

**PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP PESANTREN MODEREN DATOK SULAIMAN  
(PMDS) PUTRI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP PESANTREN MODEREN DATOK SULAIMAN  
(PMDS) PUTRI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**  
Pembimbing

1. Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag.
2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumarti  
Nim : 16 0206 0003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adlah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selaga kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2020

Yang membuat pernyataan



Jumarti

NIM 16 0206 0003

IAIN PALOPO

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Putri Palopo yang ditulis oleh Jumarti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0003 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari senin, tanggal 22 Maret 2021 bertepatan dengan 08 Syakban 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo,

2021

### TIM PENGUJI

- |                                    |               |                       |
|------------------------------------|---------------|-----------------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.      | Ketua Sidang  | (Hj. Nursaeni)        |
| 2. Dr. Nurdin K, M.Pd.             | Penguji I     | (Dr. Nurdin K)        |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.    | Penguji II    | (Sumardin Raupu)      |
| 4. Dr. Hj. St Marwiyah, M.Ag.      | Pembimbing I  | (Dr. Hj. St Marwiyah) |
| 5. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (Nilam Permatasari)   |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَالِيهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Pesantren Moderen Datuk Sulaiman (PMDS) Putri Palopo" setelah melalui proses yang Panjang.

Salawat dan salam kepada Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

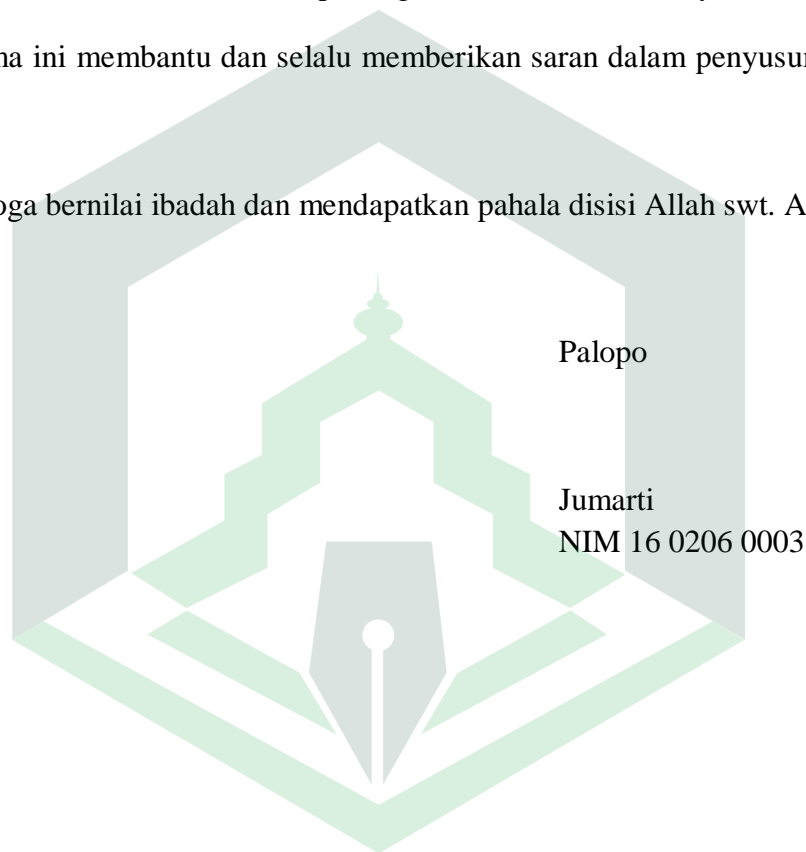
1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag. dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Nurdin K., M.Pd. dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ino Sulistiani, ST., MT. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman (PMDS) Putri Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Rusling dan Hatina, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang.

11. Untuk sahabatku yang bernama Santi, Inna, Tutut, Adinda, Indah, dan Mariani serta semua teman-temanku yang selalu memberikan dukungan untuk saya, terima kasih karena selalu ada.

12. Kepada semua teman seperjuanganku, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala disisi Allah swt. Aamiin.



Palopo

2021

Jumarti

NIM 16 0206 0003

**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	te
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)



ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkataa mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal Bahasa arab , seperti vocal Bahasa Indonesia , terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اِي	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

هَؤُلٌ : *haua*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	a	a garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya'</i>	i	i garis di atas
أُ	<i>Dammah dan wau</i>	u	u garis di atas

رَمِي : *rāmā*

قل : *qīla*

موت : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'* marbūtah ada dua, yaitu *tā'* marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة : *al-madīnah al-fādilah*

احكمة : *al-hikmah*

#### B. *Daftar singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan

swt	= <i>subhanahu wa ta `ala</i>
asw	= <i>subhanahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

- I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w = wafat tahun
- Qs.../...4 = QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
- HR = Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAM PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Definisi Operasional Variabel .....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	31
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS At-Taubah/105.....	3
Kutipan Ayat 2 QS Al-Ahqaf/46:19 .....	20



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Manajemen Berbasis Sekolah.....	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket kinerja guru.....	30
Tabel 3.4 Interpretasi Validitas .....	33
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas.....	34
Tabel 3.6 Kategorisasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru .....	36
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru & Pegawai SMP PMDS Putri Palopo.....	46
Tabel 4.2 Validator Instrumen Penelitian .....	49
Tabel 4.3 Hasil Validasi Angket Manajemen Berbasis Sekolah.....	49
Tabel 4.4 Hasil Validasi Angket Kinerja Guru.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Berbasis Sekolah .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru.....	50
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Manajemen Berbasis Sekolah..	51
Tabel 4.8 Hasil Perolehan Persentase Manajemen Berbasis Sekolah.....	52
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Guru.....	53
Tabel 4.10 Hasil Perolehan Persentase Kinerja Guru .....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Manajemen Berbasis Sekolah dan Kinerja Guru .....	56
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	58
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 3.1 Lokasi PMDS Putri Palopo .....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP PMDS Putri Palopo .....	43



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala 100 Variabel Manajemen Berbasis Sekolah

Lampiran 2 Distribusi Nilai T Tabel

Lampiran 3 Angket Penelitian Manajemen Berbasis Sekolah dan Kinerja Guru

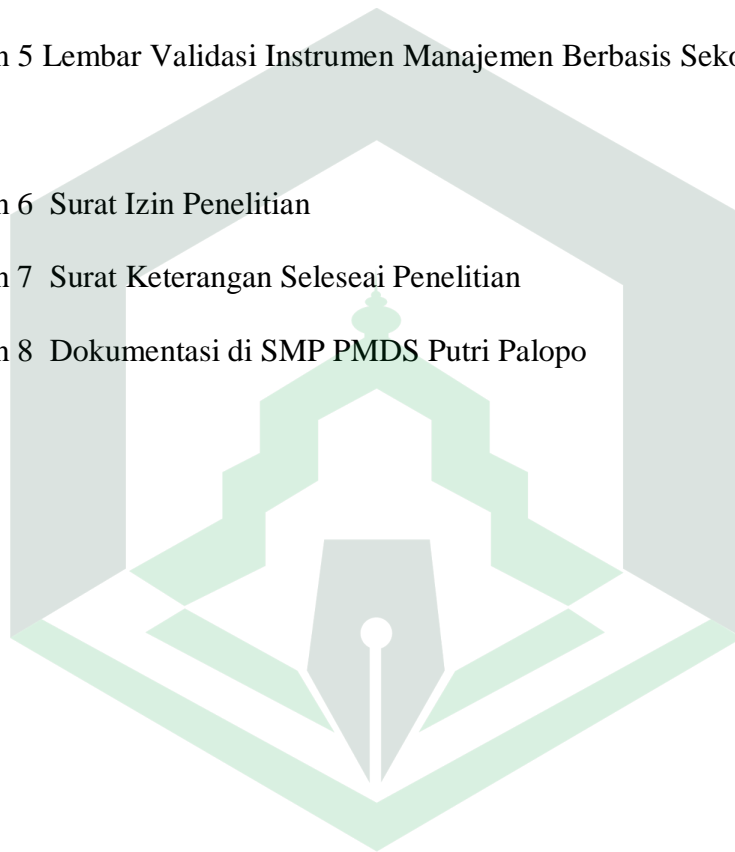
Lampiran 4 Hasil Isian Angket

Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Manajemen Berbasis Sekolah dan Kinerja Guru

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi di SMP PMDS Putri Palopo



# IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**Jumarti**, 2021 “Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Pesantren Moderen Datuk Sulaiman (PMDS) Putri Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hj. ST. Marwiyah dan Nilam Permatasari Munir

Skripsi ini membahas tentang pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen berbasis sekolah SMP PMDS Putri Palopo, untuk mengetahui kinerja guru SMP PMDS Putri Palopo, untuk mengetahui pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru SMP PMDS Putri Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi adalah seluruh guru SMP PMDS Putri Palopo terdiri dari guru PNS dan honorer berjumlah 54 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel digunakan berjumlah 54 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana  $\bar{Y} = \alpha + \beta x$  dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 20*. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa manajemen berbasis sekolah pada SMP PMDS Putri Palopo termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 59%. Sedangkan kinerja guru pada SMP PMDS Putri Palopo termasuk dalam kategori baik dengan persentase 69%. Selain itu, diperoleh  $T_{hitung} 10,338 > T_{tabel} 1,674$  sehingga dapat disimpulkan manajemen berbasis sekolah (X) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) dengan  $R^2$  (R Square) sebesar 0,673 atau 67,3% berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Manajemen Berbasis Sekolah, Kinerja Guru

## ABSTRACT

**Jumarti**, 2021 "The Influence of School Based Management on Teacher Performance at Datuk Sulaiman Palopo Modern Islamic Boarding School". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hj. ST. Marwiyah and Nilam Permatasari Munir

This thesis discusses the effect of school-based management on teacher performance at SMP PMDS Putri Palopo. This study aims: to determine the school-based management of PMDS Putri Palopo Junior High School, to determine the performance of the SMP PMDS Putri Palopo Junior High School teachers, to determine the effect of school-based management on the performance of the PMDS Putri Palopo Junior High School teachers. This study uses quantitative research methods with ex-post facto research design. The total population is all teachers of SMP PMDS Putri Palopo consisting of civil servant and honorary teachers totaling 54 people with sampling using saturated sampling techniques, namely determining the sample when all members of the population are used as the sample. So, the sample used was 54 people. The research instrument used questionnaires and documentation while the statistical analysis techniques used to process the resulting data, namely descriptive statistical analysis and inferential analysis using simple linear regression equations  $\bar{Y} = \alpha + \beta x$  using the help of the SPSS for Windows Version 20 program. analysis that school-based management at SMP PMDS Putri Palopo is in the good category with a percentage of 59%. Meanwhile, the teacher performance at SMP PMDS Putri Palopo was in the good category with a percentage of 69%. In addition, it is obtained  $t_{count} 10.338 > t_{table} 1.674$  so it can be concluded that school-based management (X) has an effect on teacher performance (Y) with  $R^2$  (R Square) of 0.673 or 67.3% has a positive effect on teacher performance at SMP PMDS Putri Palopo while the rest influenced by other factors that cannot be explained in this study.

**Keywords:** School Based Management, Teacher Performance

## نبذة مختصرة

جومارتي، 2021"تأثير الإدارة القائمة على المدرسة على أداء المعلم في مدرسة داتوك سليمان بالوبو الداخلية الإسلامية الحديثة". أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. شارع. مروية ونيلام بيرماتاساري منير. Hj. بإشراف SMP تناقش هذه الأطروحة تأثير الإدارة القائمة على المدرسة على أداء المعلم في تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد الإدارة المستندة إلى المدرسة من PMDS Putri Palopo. PMDS Putri Palopo Junior High School ، لتحديد أداء معلمي SMP PMDS Putri Palopo Junior High School ، لتحديد تأثير الإدارة القائمة على المدرسة على أداء PMDS Putri Palopo مدرسو مدرسة بالوبو جونيور الثانوية. تستخدم هذه الدراسة طرق PMDS Putri SMP البحث الكمي مع تصميم البحث بأثر رجعي. مجموع السكان هو جميع معلمي ويتكون من موظفين مدنيين ومعلمين فخرين يبلغ مجموعهم 54 PMDS Putri Palopo شخصًا مع أخذ العينات باستخدام تقنيات أخذ العينات المشبعة ، أي تحديد العينة عند استخدام جميع أفراد المجتمع كعينة. لذا ، كانت العينة المستخدمة 54 شخصًا. استخدمت أداة البحث الاستبيانات والتوثيق بينما استخدمت تقنيات التحليل الإحصائي لمعالجة البيانات الناتجة وهي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الاستدلالي لبرنامج SPSS  $\bar{Y} = a + x\beta$  بمساعدة باستخدام معادلات الانحدار الخطي البسيطة SMP الإصدار 20. تحليل ذلك تعتبر الإدارة القائمة على المدرسة في Windows في فئة جيدة بنسبة 59٪. وفي الوقت نفسه ، كان أداء المعلم في PMDS Putri Palopo في فئة جيدة بنسبة 69٪. بالإضافة إلى ذلك ، تم الحصول SMP PMDS Putri Palopo لذلك يمكن استنتاج أن الإدارة على أساس المدرسة  $t_{count} > 10.338$   $t_{table} 1.674$  على أو 67.3٪ لها تأثير إيجابي  $R^2$  (R Square) 0.673 مع (Y) لها تأثير على أداء المعلم (X) بينما تأثر الباقي بعوامل أخرى لا SMP PMDS Putri Palopo على المعلم الأداء في يمكن تفسيرها في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية: الإدارة القائمة على المدرسة ، أداء المعلم

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiaikan manusia. Pendidikan amat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Berdasarkan Depdiknas, berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup mengembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.<sup>1</sup> Khusus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pemerintah telah melaksanakan berbagai program, antara lain: pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penataran dan pelatihan guru, dan sebagainya. Namun demikian belum berhasil meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Manajemen berbasis sekolah adalah salah satu strategi wajib yang ditetapkan sebagai standar dalam mengembangkan keunggulan pengelolaan sekolah. Penegasan

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), h. 1

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003

ini dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 51 ayat 1 bahwa pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.<sup>3</sup> Dalam buku Manajemen Berbasis Sekolah memiliki karakteristik yang perlu dipahami oleh sekolah yang akan menerapkannya. Dengan kata lain, jika sekolah ingin sukses dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, maka sejumlah karakteristik perlu dimiliki. Berbicara karakteristik manajemen berbasis sekolah tidak dapat dipisahkan dengan karakteristik sekolah efektif. Jika manajemen berbasis sekolah merupakan wadah/kerangkanya, maka sekolah efektif merupakan isinya. Oleh karena itu, karakteristik manajemen berbasis sekolah memuat secara inklusif elemen-elemen sekolah efektif, yang dikategorikan menjadi *input*, proses dan *output*.<sup>4</sup> Secara umum, manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah, karyawan, orang tua siswa dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Dalam peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka

---

<sup>3</sup> Depdiknas, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), h. 12

<sup>4</sup> Depdiknas, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), h. 12

<sup>5</sup> Suharno, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar Bagi Para Calon Guru*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS, 2008), h.24

Kreditnya menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah.<sup>6</sup> Hal tersebut diperkuat dalam firman Allah SWT. Dalam Qs. At-Taubah 7 : 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا ۖ فَسِيرَیَ اللّٰهِ عَمَلْکُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسْتَرْدُونَ اِلَیَّ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُکُمْ بِمَا کُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia manajemen berbasis sekolah menyadari bahwa tenaga kependidikan, terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis, maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik segi jumlahnya maupun mutunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bahwa manajemen berbasis sekolah di SMP PMDS Putri Palopo dapat dikatakan baik walaupun masih ada beberapa hal yang menyebabkan manajemen berbasis sekolah di PMDS Putri Palopo terganggu seperti kurangnya pendekatan kepala sekolah dengan guru dan

---

<sup>6</sup> Sagala Syaeful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: CV. Alfabets, 2009), h. 77



masih ada sebagian masyarakat kurang peduli terhadap kemajuan sekolah. Apabila manajemen berbasis sekolah tidak diterapkan dengan baik maka akan berdampak terhadap menurunnya kinerja guru. Oleh sebab itu, manajemen berbasis sekolah sangat dibutuhkan sekolah agar kinerja guru meningkat dan akan berdampak baik bagi sekolah.

Kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo dapat dikatakan baik, walaupun masih ada beberapa sebagian guru kinerjanya kurang, seperti belum menguasai karakteristik setiap peserta didik, kurangnya komunikasi dengan peserta didik serta kurangnya penguasaan materi pembelajaran. Kinerja guru akan meningkat apabila pengelolaan manajemen berbasis sekolah diterapkan dengan baik. Oleh sebab itu, manajemen berbasis sekolah sangat menuntut partisipasi semua warga sekolah dalam pengambilan keputusan yang ada disekolah. Hal tersebut dimaksudkan agar semua elemen yang terlibat dalam sekolah dapat saling melengkapi dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP PMDS Putri Palopo.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis oleh peneliti, maka adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

---

<sup>7</sup> Mukhtarul Hadi, Wakil Kepala Sekolah SMP PMDS Putri Palopo, Wawancara, 6 Desember 2018

1. Bagaimanakah gambaran manajemen berbasis sekolah di SMP PMDS Putri Palopo?
2. Bagaimanakah gambaran kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo?
3. Adakah pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran manajemen berbasis sekolah di SMP PMDS Putri Palopo
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo.

### ***D. Manfaat Penelitian***

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Menjadi bahan kontribusi acuan bagi peneliti lain dalam mengkaji masalah MBS dari sudut pandang yang berbeda.
2. Manfaat Praktis

- a. Pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan langkah dan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- b. Sebagai acuan sekolah yang bersangkutan dan sekolah lain dalam mengoptimalkan sumber daya guru untuk kemajuan sekolah.
- c. Sebagai masukan bagi dinas pendidikan mengambil langkah dan perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP PMDS Putri Palopo. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

1. Iqbal Noor dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru” di Suka Bumi 2017. Adapun hasil penelitian dari jurnal tersebut bahwa pola kepemimpinan dan implementasinya melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk menjawab persoalan tersebut dengan solusi feasible, diantaranya adalah masalah pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan yaitu pertama, lokasi penelitian yang berbeda kemudian variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu pola kepemimpinan kepala sekolah, implementasi manajemen berbasis sekolah dan kinerja guru. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel bebas yaitu

---

<sup>8</sup> Iqbal Noor, *Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD*, Jurnal ADHUM, (Suka Bumi: SD Negeri Cipanengah Cipta Bina Mandiri, 2017), h. 147.

manajemen berbasis sekolah dan kinerja guru. Pembahasan di dalam jurnal tersebut memiliki sedikit persamaan yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan penelitian terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan angket.

2. Bakri “Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Karangpawitan” di Garut 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh manajemen berbasis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN karangpawitan.<sup>9</sup> Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu judul dan lokasi yang berbeda, sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan yang sama dan menggunakan regresi yang sama yaitu regresi sederhana.

3. Bidayati “Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Terhadap Kinerja Guru SMA Assalaam Sukoharjo” di Sukoharjo 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru pada guru SMA Assalaam Sukoharjo, penelitian ini menggunakan kuantitatif.<sup>10</sup> Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu judul yang berbeda dan lokasi yang berbeda, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>9</sup> Bakri, *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Karangpawitan*, (Garut: ETD Unsyiah Online Theses & Dissertation Universitas Syiah Kuala, 2014), h. 85

<sup>10</sup> Bidayati, *Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Terhadap Kinerja Guru SMA Assalaam Sukoharjo*, (Sukoharjo: Universitas Sebelas Maret, 2017), h. 105

yaitu pembahasan yang sama yaitu tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kinerja Guru dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kuantitatif.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Manajemen Berbasis Sekolah**

Manajemen Berbasis Sekolah adalah salah satu strategi wajib yang ditetapkan sebagai standar dalam mengembangkan keunggulan pengelolaan sekolah. Penegasan ini dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 51 ayat 1 bahwa pengelolaan satuan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Secara bahasa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berasal dari tiga kata yaitu manajemen, berbasis dan sekolah. Manajemen adalah proses menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Berbasis memiliki kata dasar basis yang berarti dasar atau asas. Sekolah adalah lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk menerima dan memberikan pelajaran. Berdasarkan makna tersebut maka manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang berassaskan pada sekolah itu sendiri dalam proses pengajaran atau pembelajaran. Manajemen berbasis sekolah juga diartikan sebagai suatu proses kerja komunitas sekolah dengan cara menerapkan kaidah-kaidah

otonomi, akuntabilitas, partisipasi, untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara umum.<sup>11</sup>

Secara umum, manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah, karyawan, orang tua siswa dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Dengan otonomi yang lebih besar pula, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya sehingga sekolah lebih mandiri.<sup>12</sup> Lebih lanjut dikatakan bahwa dengan kemandiriannya sekolah lebih berdaya dalam mengembangkan program-program yang tentu lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Dengan pengambilan keputusan partisipatif yaitu pelibatan warga sekolah secara langsung dalam pengambilan keputusan maka rasa memiliki akan menyebabkan rasa tanggungjawab dan peningkatan rasa tanggungjawab akan meningkat dedikasi warga sekolah terhadap sekolahnya. Baik peningkatan otonomi sekolah maupun pengambilan keputusan partisipatif tersebut, kesemuanya ditujukan untuk peningkatan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional yang berlaku.<sup>13</sup>

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan model aplikasi manajemen institusional yang mengintegrasikan seluruh sumber internal dan eksternal dengan

---

<sup>11</sup> Sri Minarti, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2012), h. 34

<sup>12</sup> Suharno, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar Bagi Para Calon Guru*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS, 2008), h. 39

<sup>13</sup> Depdiknas, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2000), h. 12

lebih menekankan pada pentingnya menetapkan kebijakan melalui perluasan otonomi sekolah. Sasarannya adalah mengarahkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dalam rangka mencapai tujuan. Spesifikasinya berkenaan dengan visi, misi dan tujuan yang dikemas dalam pengembangan kebijakan dan perencanaan.<sup>14</sup>

Menurut Mulyasa manajemen berbasis sekolah merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah (pelibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikan sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Pada sistem manajemen berbasis sekolah, sekolah dituntut secara mandiri menggali, mengalokasikan, menentukan prioritas, mengendalikan dan mempertanggung jawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat maupun pemerintah.<sup>15</sup>

Nurkholis merumuskan bahwa manajemen berbasis sekolah adalah model pengelolaan sekolah dengan memberikan kewenangan yang lebih besar pada tingkat sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri secara langsung. Dikatakan selanjutnya bahwa dengan kewenangan yang lebih besar berada pada tingkat sekolah memiliki beberapa keuntungan seperti: (1) Kebijakan dan kewenangan sekolah memiliki pengaruh langsung kepada siswa, orang tua, dan guru; (2) Bertujuan untuk

---

<sup>14</sup> Wikipedia, Tentang Manajemen Berbasis Sekolah. Diambil tanggal 27 oktober 2019, dari <http://ManajemenBerbasisSekolah:ModelStrategiMengembangkanKeunggulanBerbasisKolaborasi>, (2009)

<sup>15</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 24



memanfaatkan sumber daya dan pendayagunaan sumber internal sekolah; (3) Efektif dalam melakukan pembinaan siswa seperti kehadiran, hasil belajar, moral guru dan iklim sekolah; dan (5) Adanya perhatian bersama untuk mengambil keputusan, memberdayakan guru, manajemen sekolah, rancang ulang sekolah dan perubahan perencanaan.<sup>16</sup>

Berdasarkan berbagai definisi diatas dapat dilihat esensi manajemen berbasis sekolah adalah otonomi sekolah yang lebih besar dalam mengelola sumber daya pendidikan di sekolah dengan melibatkan semua warga sekolah dan stakeholder untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam koridor ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan sebuah program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) maka dibutuhkan indikator-indikator: (1) manajemen kurikulum dan program pengajaran; (2) manajemen tenaga pendidik dan kependidikan; (3) manajemen kesiswaan; (4) manajemen keuangan dan pembiayaan; (5) manajemen sarana dan prasarana pendidikan; (6) manajemen hubungan sekolah dan masyarakat; dan (7) manajemen layanan khusus.

#### a. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan pengaturan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa secara terencana dan dilakukan secara berkelanjutan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

---

<sup>16</sup> Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), h. 11

agar tercapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Manajemen kurikulum dan program pengajaran adalah mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum yang berhubungan dengan kelancaran pembinaan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini mengupayakan agar kurikulum yang dikelola di sekolah dapat berjalan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi optimal.

b. Manajemen Tenaga pendidik dan Kependidikan

Manajemen tenaga pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga guru secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Peran yang harus dilakukan dalam bidang ini meliputi pengadaan, pemanfaatan dan pembinaan tenaga didik sehingga sumber daya manusia yang ada disekolah dapat mendukung dalam mencapai tujuan sekolah.

c. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluarnya peserta didik. Ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi: perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pencatatan peserta didik, pencatatan bimbingan dan penyuluhan, dan Monitoring.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 118-119.

#### d. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Komponen – komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama dengan komponen-komponen lainnya. Manajemen komponen keuangan harus dilaksanakan dengan baik dan teliti mulai tahap penyusunan anggaran, penggunaan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar semua dana sekolah benar-benar dimanfaatkan secara jelas, transparan, efektif dan efisien. Hal tersebut diperkuat dalam H.R Tirmidzi

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا {رواه الترمذي}

Artinya:

“Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau yang menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”.

#### e. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diarahkan pada pemeliharaan yang menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah sehingga dapat difungsikan secara

optimal. Ruang lingkup manajemen sarana prasarana, meliputi: perencanaan kebutuhan, pengadaan, penginventarisasian, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana.<sup>18</sup>

f. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Tugas hubungan masyarakat adalah melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang patut diketahui oleh pihak luar secara luas. Kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan yaitu mengelola informasi, membangun citra (penerangan) dan membangun kerjasama kepada masyarakat luas tentang tugas-tugas dan fungsi yang diemban lembaga pendidikan sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dan masyarakat.

g. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan dan keamanan sekolah.

1) Manajemen perpustakaan, perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik akan menunjang perkembangan peserta didik dalam hal perkembangan pengetahuan.

2) Manajemen usaha kesehatan sekolah, sekolah sebagai satuan pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, tidak hanya bertugas mengembangkan pengetahuan saja, tetapi juga harus meningkatkan jasmani dan

---

<sup>18</sup>Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2012), h. 47.

rohani siswa. Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut, maka di sekolah diadakan UKS ( Usaha Kesehatan Sekolah) dan pendirian tempat ibadah.

3) Manajemen keamanan, dengan tujuan memberikan rasa tenang dan nyaman dalam mengikuti proses belajar dan mengajar bagi komponen sekolah.<sup>19</sup>

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sangat menuntut partisipasi semua unsur yang terkait yang meliputi pihak sekolah (mulai dari kepala sekolah, guru sampai tata usaha maupun komite sekolah dalam mengambil keputusan tentang pendidikan yang ada di SMP PMDS Putri Palopo. Hal tersebut dimaksudkan agar semua elemen yang terlibat dalam pengelolaan sekolah dapat saling melengkapi dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tingkat madrasah untuk menghadapi tantangan global. Realitas yang terjadi masih banyak institusi pendidikan yang belum banyak mengetahui manfaat dari adanya manajemen berbasis sekolah khususnya dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan serta mutu dan relevansi pendidikan di sekolah. Banyak yang masih menganggap bahwa manajemen berbasis sekolah mulai kurang efektif dan efisien untuk dikembangkan di sekolah. Kerjasama tersebut dianggap membuat sumber daya yang ada di daerah menjadi kurang berkembang. Ketidak mampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing sekolah menimbulkan daya saing dan jarak.

## 2. Kinerja Guru

Kinerja atau prestasi kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi untuk

---

<sup>19</sup> Tesis Ramly Munuy tentang Penerapan MBS di SDN 1 Labuha (2010)

menghasilkan sesuatu. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, dan kualitas guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah, dan hal ini tidak hanya ditentukan dari salah satu faktor saja, namun banyak hal yang ikut berpengaruh dalam menentukan peningkatan kinerja guru tersebut.

Menurut Mangkunegara dalam Sulistiyani dan Rosidah mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Sulistiyani dan Rosidah menyatakan kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.<sup>20</sup>

Menurut Rivai kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* yang didefinisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu untuk melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Rosidah dan Sulistiyani, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), h. 223

<sup>21</sup> Rivai, Veitzhzal Basri, *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 43

Hal senada juga dikemukakan oleh Mangkunegara, Anwar yang menyatakan bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Mulyasa yang mendefinisikan kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja.<sup>22</sup>

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: (1) Perencanaan pembelajaran; (2) Pelaksanaan pembelajaran; (3) Evaluasi pembelajaran; (4) Pembimbingan; dan (5) Pengembangan keprofesian berkelanjutan.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat dinyatakan bahwa kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja seorang guru tidak dapat terlepas dari kompetensi yang melekat dan harus dikuasai. Kompetensi guru merupakan bagian penting yang dapat menentukan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar yang merupakan hasil kerja dan dapat diperlihatkan melalui suatu kualitas hasil kerja, ketetapan waktu, insiatif, kecepatan dan komunikasi yang baik.

---

<sup>22</sup> Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 35

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat tugas keprofesionalan guru menurut undang-undang republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pasal 20 tentang guru dan dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>24</sup>

Peraturan menteri pendidikan nasional RI No 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan, dijelaskan bahwa uji kinerja guru, meliputi empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik, kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi profesional, kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Mencakup penguasaan substansi materi yang diajarkan di sekolah dan substansi keilmuan yang mendasarinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- c. Kompetensi kepribadian, kemampuan personal yang digambarkan sebagai guru yang memiliki kepribadian mantap dan stabil, dewasa, arif dan memiliki akhlak mulia yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

---

<sup>24</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Pasal 20 tentang Guru dan Dosen



d. Kompetensi social, berkomunikasi dan bergaul secara efektif baik dengan peserta didik maupun dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, serta orang tua murid/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>25</sup>

Ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu:

- 1) Variabel individual meliputi kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik), latar belakang (keluarga, tingkat social, pengajian) dan demografis (umur, asal-usul, jenis kelamin).
- 2) Variabel organisasional meliputi sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan.
- 3) Variabel psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi.<sup>26</sup>

Kinerja dalam pandangan islam di jelaskan pada Q.S Al-Ahqaaf (46:19)

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

Dan tiap-tiap (golongan) mempunyai beberapa derajat lantaran amal-amal mereka dan lantaran (Allah) akan sempurnakan bagi mereka (ganjaran) amal-amal mereka dan mereka tidak akan dianiaya.<sup>27</sup>

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya seorang

<sup>25</sup> Depdiknas, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), h. 39

<sup>26</sup> Dwi Aris Buntoro, *Pengaruh Etika Profesi Motivasi Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Studi Kasus pada Guru di SMK Islamiyah Ciputat*, (Jakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 20

<sup>27</sup> A. Hassan, *Tafsir Qur'an Al Furqan*, Cet 2, (Surabaya: Al Ikhwan, 1986), h. 992

melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dan akan memberi keuntungan bagi organisasinya, dan Allah Swt akan menaikkan derajat bagi mereka yang bekerja secara profesional dan tidak menyalahi aturan (syariat), sedangkan Allah tidak menganiaya (merugikan) dalam pembahas itu.

### **C. Kerangka Pikir**

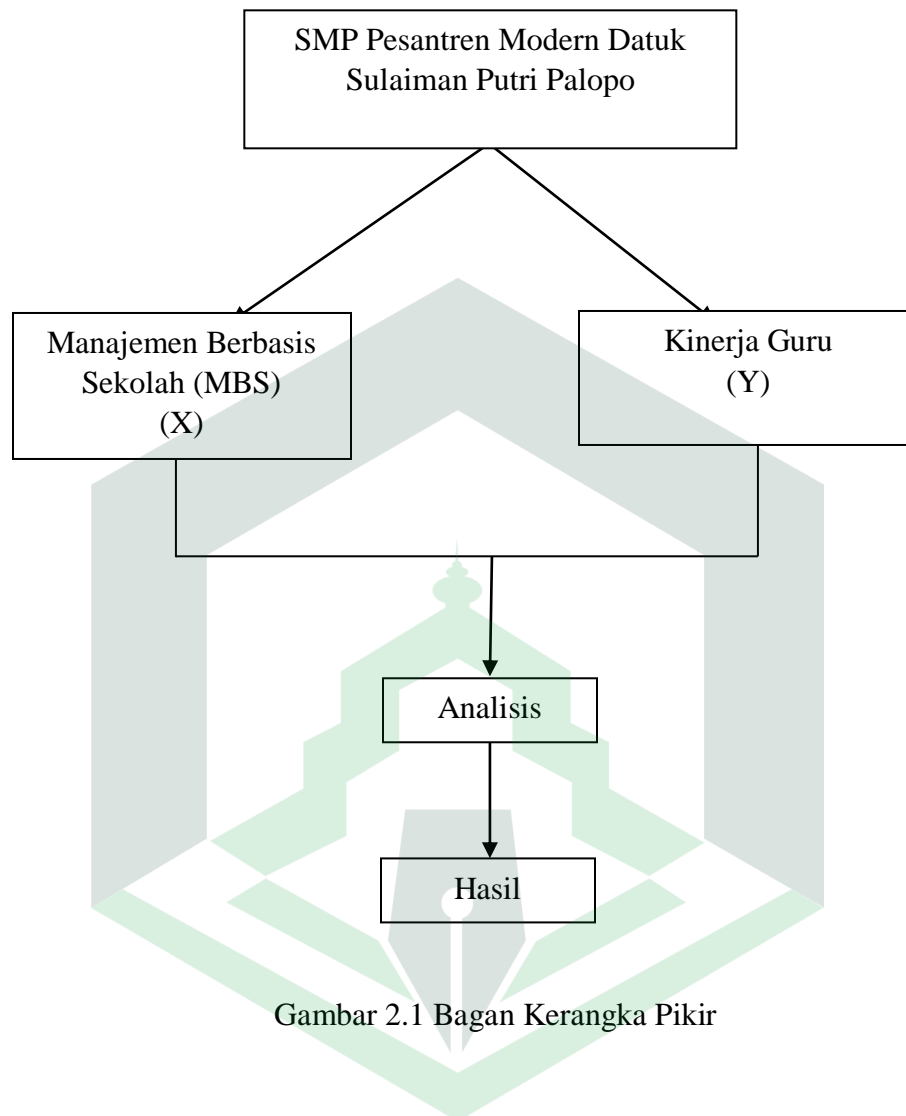
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang konsep bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya. Bagaimana faktor-faktor dalam penelitian tersebut dapat saling berhubungan.<sup>28</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen (Manajemen Berbasis Sekolah) dan satu variabel dependen (Kinerja Guru).

Variabel pengaruh manajemen berbasis sekolah ini dengan indikator-indikatornya disebut variabel X adapun kinerja guru dengan indikator-indikatornya disebut variabel Y. Penelaahan selanjutnya bagaimana pengaruh satu sama lain dari dua variabel tersebut. Apabila pengaruhnya sudah signifikan upaya-upaya dari sekolah dan sumber daya manusia guru lebih ditingkatkan lagi agar proses belajar mengajar di SMP PMDS Putri Palopo lebih efektif lagi. Sedangkan apabila pengaruhnya tidak signifikan maka merupakan kewajiban dari lembaga dan para guru untuk meningkatkan agar proses belajar mengajar efektif.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Feni Dewi, (2017), Contoh Kerangka Berfikir Ilmiah dan Langkah-Langkah Menyusun Kerangka Berfikir, di akses dari <http://www.karyatulisku.com/2017/12/contoh-kerangka-berpikir-ilmiah.html>, pada tanggal 19/05/2019 pukul 10.03



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

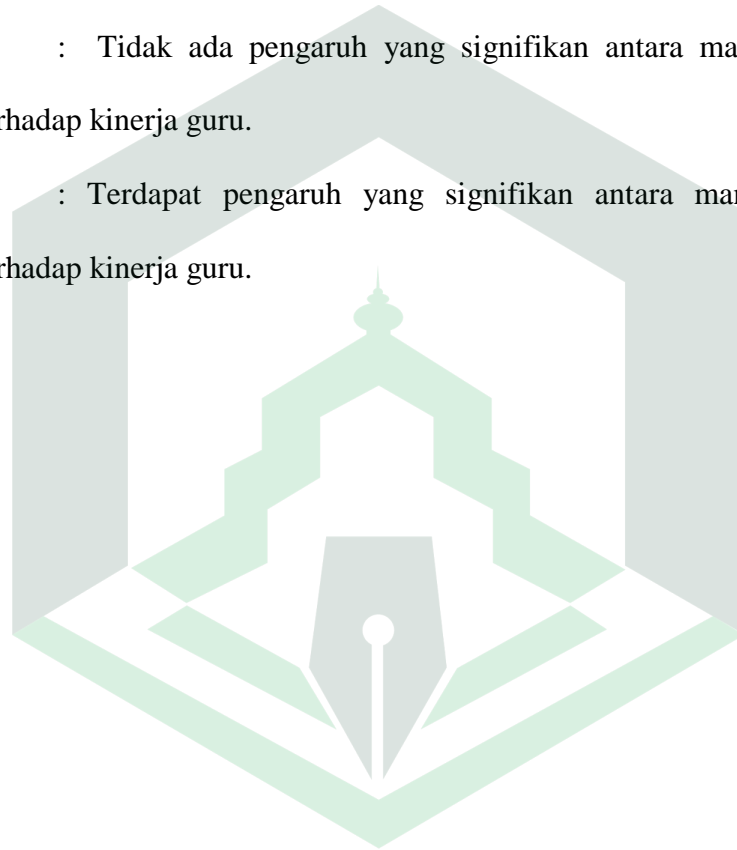
IAIN PALOPO

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris<sup>29</sup>. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru.



**IAIN PALOPO**

---

<sup>29</sup> Sumadi Suryabrata “*Metodologi Penelitian*” Edisi 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h.21

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, segala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti melakukan pengamatan pada variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh langsung dari manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu:

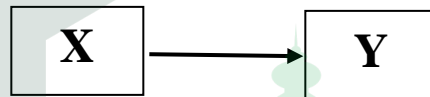
1. Manajemen berbasis sekolah sebagai variabel independen
2. Kinerja guru sebagai variabel dependen

Keterangan:

- a. Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.

- b. Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun pola hubungan kausal antara variabel dapat ditunjukkan diagram paradigma sederhana dengan satu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sebagai berikut:



Keterangan:

**X** = Manajemen berbasis sekolah

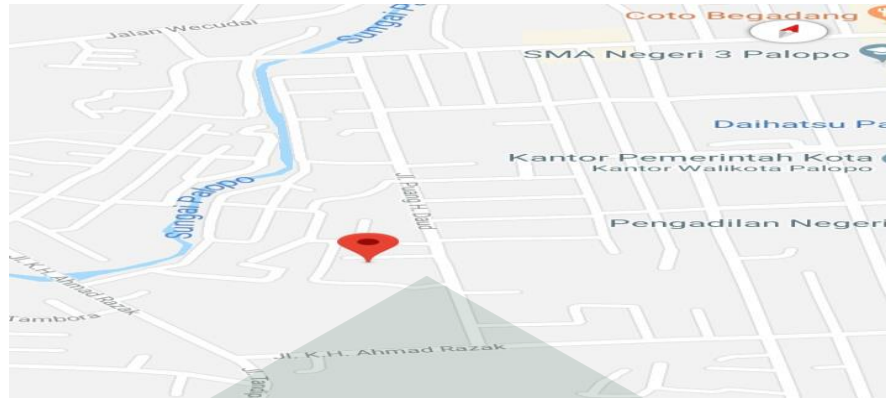
**Y** = Kinerja guru

→ = Pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

## **B. Lokasi Dan Waktu Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PMDS Putri Palopo kecamatan Wara kabupaten luwu provinsi Sulawesi selatan yang terletak di jalan DR. Ratulangi No. 16 Palopo



**Gambar 3.1 Lokasi PMDS Putri Palopo**

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 agustus sampai 14 september 2020, adapun waktu penelitiannya yaitu pagi pada pukul 08.30-11.00.

## C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Manajemen Berbasis Sekolah	Manajemen berbasis sekolah adalah sekolah yang lebih besar dalam mengelola sumber daya pendidikan di sekolah dengan melibatkan semua warga sekolah dan stakeholder untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam koridor ketentuan peraturan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. manajemen kurikulum dan program pengajaran</li> <li>2. manajemen tenaga kependidikan</li> <li>3. manajemen kesiswaan</li> <li>4. manajemen keuangan dan pembiayaan</li> <li>5. manajemen sarana dan prasarana</li> <li>6. manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat</li> <li>7. manajemen layanan khusus.</li> </ol>

perundang-undangan  
yang berlaku.

- |    |              |  |   |
|----|--------------|--|---|
| 2. | Kinerja Guru | Kinerja guru merupakan tugas atau kepercayaan yang diberikan kepada guru untuk bekerja secara efektif dan efisien untuk memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan sekolah | 1. perencanaan pembelajaran<br>2. pelaksanaan pembelajaran<br>3. evaluasi pembelajaran, pembinaan<br>4. pengembangan keprofesian berkelanjutan. |
|----|--------------|--|---|

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah guru-guru SMP PMDS Putri Palopo yang berjumlah 54 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>30</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h.85.



PMDS Putri Palopo yaitu berjumlah 54 orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi:

#### 1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>31</sup> Berdasarkan penelitian ini, item-item instrumen angket yang disajikan menggunakan skala *likert* untuk mengetahui pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.<sup>32</sup> Adapun alternatif pilihan jawaban untuk skala *likert*

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet 21; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 199

<sup>32</sup> *Ibid*, 134-135

dalam penelitian ini ada empat alternatif jawaban yaitu; Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>33</sup> Dalam buku kepemimpinan transformasional metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel bahan tertulis atau film.<sup>34</sup> Data yang diperoleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah guru di SMP PMDS Putri Palopo baik guru PNS maupun guru honorer yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui jumlah populasi penelitian dan gambaran umum sekolah SMP PMDS Putri Palopo.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran

---

<sup>33</sup> Ahmad Sayyidulakram, "Teknik Pengumpulan data", <https://metodologi-penelitian-kualitatif.blogspot.com/2016/06/teknik-pengumpulan-data-dokumentasi.html>, 12 juli 2019.

<sup>34</sup> Uswatun Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), h. 7

akan menghasilkan data yang kuantitatif.<sup>35</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert-4 untuk mengukur kedua variabel penelitian.

Adapun skor yang digunakan dalam skala likert-4 dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk jawaban tidak setuju	1
Untuk jawaban kurang setuju	2
Untuk jawaban setuju	3
Untuk jawaban sangat setuju	4

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian manajemen berbasis sekolah dan kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Manajemen Berbasis Sekolah**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran	1. Perencanaan		1	4
		2. Pelaksanaan	9		
		3. Penilaian kurikulum	15		
		4. Pembinaan kegiatan belajar mengajar	19		
2	Manajemen Tenaga Kependidikan	1. Pengadaan		3	3
		2. Pemanfaatan	10		
		3. Pembinaan tenaga didik		20	
3	Manajemen Kesiswaan	1. Perencanaan peserta didik		21	5
		2. Penerimaan peserta didik	4		
		3. Pencatatan peserta didik		24	
		4. Pencatatan bimbingan	25		

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2016), h. 133

		dan penyuluhan			
		5. Monitoring	26		
4	Manajemen Keuangan dan Pembiayaan	1. Penyusunan anggaran		11	4
		2. Penggunaan anggaran		16	
		3. Pengawasan anggaran	5		
		4. Pertanggungjawaban anggaran		22	
5	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	1. Perencanaan sarana prasarana	2		6
		2. Pengadaan sarana prasarana		23	
		3. Penginventarisasian sarana prasarana		12	
		4. Penggunaan sarana prasarana	17		
		5. Pemeliharaan sarana prasarana	27		
		6. Penghapusan sarana prasarana	28		
6	Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	1. Mengelola informasi	13		3
		2. Membangun citra sekolah (penerangan)		18	
		3. Membangun kerja sama		16	
7	Manajemen Layanan Khusus	1. Manajemen perpustakaan	7		3
		2. Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah		8	
		3. Manajemen Keamanan	14		
<b>Jumlah</b>			15	13	28

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket kinerja guru**

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perencanaan Pembelajaran	1. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan	6		4
		2. Menyusun silabus pembelajaran	14		
		3. Menyusun Rencana Pelaksanaan	15		

		Pembelajaran (RPP)			
		4. Menyusun alat ukur/soal	3		
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kehadiran guru dalam kegiatan pembelajaran		9	
		2. Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran		18	
		3. Penggunaan alat mengajar		11	
		4. Metode mengajar	16		
		5. Cara membangkitkan minat siswa		1	
		6. Cara mengaktifkan siswa		10	
		7. Menciptakan situasi kompetitif		19	
		8. Menciptakan situasi kooperatif		17	
		9. Buku sumber yang digunakan	23		
		10. Mengajar dengan menyenangkan		13	
		11. Daya serap siswa	21		
3	Evaluasi Pembelajaran	1. Mengevaluasi hasil belajar		24	
		2. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran		4	
		3. Melaksanakan perbaikan	2		
		4. Menjadi pengawas evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional	22		
4	Pembimbingan	1. Membimbing guru pemula dalam program induksi	5		2

		2. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	12		
5	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	1. Melaksanakan pengembangan diri		20	3
		2. Melaksanakan publikasi ilmiah		7	
		3. Membuat karya inovatif		8	
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>13</b>	<b>24</b>

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada dasarnya dalam penelitian sebelum angket terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen angket melalui uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>36</sup> Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Adapun untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 11 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117

Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Dari hasil analisis oleh para ahli dapat dijadikan rujukan untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya, untuk menentukan validitas berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh para ahli maka dapat dihitung dengan rumus *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\Sigma s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$s = r - I_0$

$r$  = angka yang diberikan oleh penilai

$I_0$  = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

$c$  = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)<sup>37</sup>

Hasil dari perhitungan validitas dapat dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut:

---

<sup>37</sup> Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 113.

---

**Tabel 3.4 Interpretasi Validitas**


---

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

---

Uji coba instrumen selanjutnya bagi peneliti yaitu melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner (angket) dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai *alpha* menggunakan SPSS *Versi. 20*. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$ .<sup>38</sup> Adapun acuan untuk menentukan tolak ukur interpretasi derajat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Andreas Aldo Gunawan, HP Sunardi, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol.16, No.1(Januari-Juni 2016): 3.



---

**Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas**


---

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0.80 < r \leq 1.00$	Sangat Tinggi
$0.60 < r \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r \leq 0.60$	Cukup
$0.20 < r \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r \leq 0.20$	Sangat Rendah

---

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>39</sup> Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program *software SPSS for windows versi 20*. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

---

<sup>39</sup> Suharmi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 19980, H. 206

umum atau generalisasi<sup>40</sup>. Dalam penelitian ini statistik deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh melalui menghitung skor setiap jawaban responden. Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut:

$$P_r = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_r$	= Persentase capaian
$f$	= Jumlah skor capaian
$n$	= Jumlah skor ideal
100%	= Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya manajemen berbasis sekolah dan kinerja guru dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018). h. 207

<sup>41</sup> Yulia Rachmawati, *Pengaruh Kepemimpinan kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru*, ( Skripsi: Semarang, IKIP Veteran Semarang, 2015), diakses tanggal 23 Desember 2020

**Tabel 3.6** Kategorisasi Manajemen Berbasis Sekolah dan Kinerja Guru

Rentang Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
0% - 40%	Tidak Baik

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>42</sup> Adapun analisis statistik inferensial dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana.<sup>43</sup> Uji asumsi klasik dalam penelitian ini, meliputi:

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dalam penelitian ini

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet 11; Bandung: Alfabeta, 2015), h.209.

<sup>43</sup> Fatkhan, Uji Asumsi Klasik, <http://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik.html>, 5 Juli 2019.

menggunakan bantuan program *SPSS versi 20*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.<sup>44</sup>

## 2) Uji Linearitas Data

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.<sup>45</sup>

### b. Analisis Regresi linier sederhana

Analisis regresi adalah analisis mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dalam penelitian ini persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel kinerja guru

x = Variabel manajemen berbasis sekolah

<sup>44</sup> Konsultan Statistik, Uji Asumsi Klasik, <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>, diakses 05 Juli 2019.

<sup>45</sup> Muhammad Hadits, Uji Linearitas, 2015, <http://repository.ut.ac.id/2647/1/41768.pdf>, 23 Desember 2020

$\alpha$  = Kostanta

$\beta$  = Koefisien regresi<sup>46</sup>

c. Uji t

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel manajemen berbasis sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) sehingga dapat diketahui dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ 
  - a) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
  - b) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diteriam  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh anantara kedua variabel
  - c) Jika  $T_{hitung} = T_{tabel}$  maka  $H_0$  diteriam  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.

$T_{hitung}$  = menggunakan program SPSS versi.20

$T_{tabel}$  = tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

- 2) Berdasarkan probabilitas
  - a)  $H_0$  akan diterima jika nilai signifikan  $>0,05$
  - b)  $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikan  $<0,05$

d. Koefisien determinasi

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 261

Koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui besaran kontribusi variabel manajemen berbasis sekolah (X) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = kuadrat dari koefisien korelasi.<sup>47</sup>



**IAIN PALOPO**

---

<sup>47</sup> Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: Andi, 2007) h. 144

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SMP PMDS Putri Palopo**

Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo biasa disingkat (PMDS) berdiri sejak tahun ajaran 1982/1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima peserta didik putri tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36 (17 Agustus 1982). Santri putri tersebut ditempatkan di PGAN 6 tahun Palopo. Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang.

Pada awal tahun ajaran 1983/1984 diresmikan kampus putri yang terletak di kawasan Palopo, bersamaan dengan diterimanya santri tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) (lokasi kampus putri ± 2 ha adalah wakaf dari almarhum dr. H. Palangmai Tandi yang merupakan salah seorang pendiri PMDS Palopo).

Hingga akhir Desember 2006 PMDS Palopo telah menghasilkan alumni yang terbesar dimana-mana, dan lulusannya dapat diperhitungkan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu

para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (dosen, guru, dokter, pegawai kantor pemerintahan), pengusaha, politisi, hingga anggota TNI dan POLRI<sup>48</sup>

PMDS Palopo sampai saat ini, terus menunjukkan kiprahnya sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan yang terus berupaya mencetak generasi berkarakter Islami dan cerdas sebagai calon penerus perjuangan bangsa, agama dan Negara. Para pendiri PMDS Palopo yaitu almarhum KH M. Hasyim selaku pendiri utama, almarhum KH Abdul Rasyid As'ad, almarhum Dra Hj A. Sitti Ziarah Makkajareng, Drs KH Jabani, Dr KH Syarifuddin Daud MA, Prof Dr HM Said Mahmud Lc MA dan Drs KH Ruslin, sepertinya menyadari betul akan peran penting yang akan dimiliki lembaga pendidikan yang juga merupakan kenang-kenangan berharga dari Bupati Tingkat II Luwu XIII almarhum H Abdullah Suara ini di masa mendatang.<sup>49</sup>

Kampus Putri terletak di Jln Dr Ratulangi No. 16 Kec. Wara Kab. Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Santri-santri tersebut tersebar di beberapa unit lembaga pendidikan seperti TK/TPA, SD, SMP, dan SMA (berada di Kampus Putri). Selain itu, sejak akhir tahun 2018 lalu di Kampus Putri telah dibuka kelas Tahfidz Alquran dengan jumlah santri 54 orang. Para santri dibina dan dididik langsung oleh tenaga guru (yang dalam istilah PMDS Palopo disebut sebagai Pembina atau Ustadz) dari berbagai disiplin keilmuan yang total berjumlah ± 50 orang dengan latar pendidikan S1 s.d. S3 ditambah yang berlatar pendidikan nonformal pondok pesantren Tahfidz 30 juz. Para guru/ustadz tersebut tentunya juga mendapatkan bimbingan dan arahan

<sup>48</sup> Catatan Dokumentasi Datok Sulaiman Bagian Putia Palopo, 6 September 2020

<sup>49</sup> ETTY RISTIANI ANGGRAENI, *Peran PMDS Palopo dalam Mewujudkan Generasi Berkarakter*. <https://www.academi.edu/artikel/peran> (11 September 2020)



langsung dari kiyai pengasuh pondok, di antaranya KH Jabani, KH Syarifuddin Daud dan KH Ruslin.<sup>50</sup>

b. Profil/Identitas SMP PMDS Putri Palopo

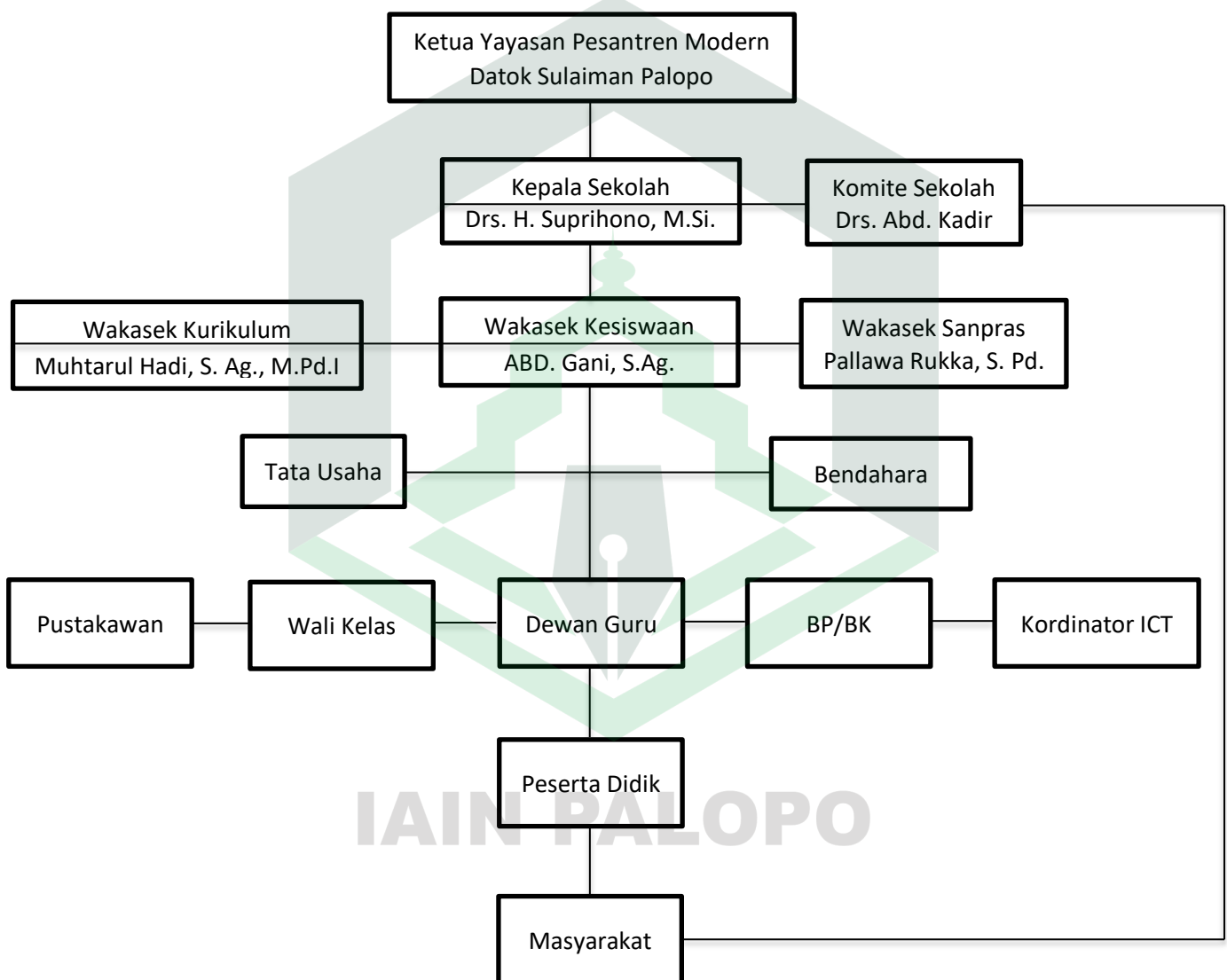
Nama Sekolah	: SMP PMDS Putri Palopo
Alamat Sekolah	: Jl. DR. Ratulangi No 16 Palopo
NPSN	: 40307840
NSS	: 2021962010001
Status	: Swasta
Akreditasi	: A
Kode Pos	: 91914
Nomor Telpon	: 0471-21476
Email	: datoksulaimansmp@yahoo.co.id
Tanggal SK Pendirian	: 1980-11-17
SK Izin Operasional	: 421/1135/Disdik/V/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 2015-05-12
Sertifikat ISO	: 9001 :2000
Luas Tanah Milik	: 5.000 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Bukan Milik	: 0
Alamat Webside Sekolah	: -

---

<sup>50</sup> Etty Ristiana Anggraeni, *loc. cit.*

c. Struktur Organisasi SMP PMDS Putri Palopo

**Gambar 4.1** Struktur Organisasi SMP PMDS Putri Palopo



d. Visi, misi dan tujuan SMP PMDS Putri Palopo

Adapun visi, misi dan tujuan SMP PMDS Putri Palopo yaitu:

### Visi

Menjadi unggul dalam prestasi, terampil dalam berkarya dan taat dalam beragama.

### Indikator:

- 1) Unggul dalam bahasa Indonesia, bahasa arab dan olahraga.
- 2) Terampil dalam memanfaatkan hasil teknologi.
- 3) Terampil dalam mengatasi masalah belajar mengajar dan kehidupan.
- 4) Aktif dalam kegiatan social dan keagamaan.
- 5) Bersikap dan bertindak berdasarkan ajaran agama.

### Misi

Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi.

### Indikator:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan islami sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan yang dimilikinya.
- 3) Membudayakan disiplin dan etos kerja.
- 4) Aktif dalam kegiatan social keagamaan.
- 5) Membina dan meniptakan kondisi bagi siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahsa inggris secara baik dan teratur.

- 6) Memberikan pelatihan pada guru agar professional dalam melaksanakan tugasnya.

#### Tujuan

- 1) Dapat menghasilkan santri yang berakhlak mulia, taat pada Allah dan Rasul-Nya, orang tua, guru dan Pembina.
  - 2) Dapat menghasilkan santri yang terampil dalam berbahasa Indonesia, arab dan inggris.
  - 3) Dapat menjadi pelopor dalam aktifitas social keagamaan.
  - 4) Dapat menjadi teladan bagi teman-temannya dalam hal kedisiplinan dan kebersihan.
  - 5) Dapat menghasilkan santri yang menguasai pelajaran umum dan pelajaran agama.<sup>51</sup>
- e. Keadaan guru

Pendidik dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi (pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian) sebagai guru, dosen ,konselor, pamong belajar dan sebutan yang lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>52</sup>

Tugas pendidik adalah membantu menjaga dan memelihara fitrah (potensi) peserta didik, mengembangkan dan mempersiapkan segala potensi yang dimilikinya,

<sup>51</sup> Dokumentasi Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

<sup>52</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 98-99

dan mengarahkan potensi tersebut menuju kebaikan dan kesempurnaan serta merealisasikan program tersebut secara bertahap.<sup>53</sup> Tugas pendidik tidaklah semudah membalikkan tangan. Pendidikan membutuhkan proses yang panjang hingga muncul wajib belajar sembilan tahun meningkat jadi dua belas tahun.

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Jumlah keseluruhan di SMP PMDS Putri Palopo ada 54 orang yang terdiri dari 11 guru laki-laki dan 43 guru perempuan. Yang terdiri dari guru tetap dan guru honorer. Keadaan guru di SMP PMDS Putri Palopo sepanjang pengamatan peneliti ketika memasuki jam pelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran secara daring /online guna menghindari penyebaran Covid-19.

Guru sebagai faktor penentu pendidikan, pegawai juga ikut menentukan kelancaran proses belajar mengajar karena pegawai bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang interaksi belajar mengajar. Adapun keadaan guru dan pegawai SMP PMDS Putri Palopo dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>53</sup> Assegaf Abd.Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 112

**Tabel 4.1** Daftar Keadaan Guru & Pegawai SMP PMDS Putri Palopo

No	Nama	NIP	L/P	Jabatan
1	Abdul Gani	197403112006041010	L	III/c
2	Abdul Kadir	196401012007011046	L	IV/a
3	Ahmad Anhari		L	
4	Aisah	196805081998032003	P	IV/b
5	Andi Hermawan		P	
6	Ardiana		P	
7	Aslihatin		P	
8	Asnita		P	
9	Budi Jayanti		P	
10	Eni Sumarni Nurham	197802212007012013	P	III/d
11	Ernawati Husain	196910152006042011	P	IV/a
12	Ernawati Muhammad Bahar		P	
13	Etty Ristiana Anggraeni, S.Pd	198107052010012042	P	III/c
14	Fatimah		P	
15	Hadirah	196412311988032140	P	IV/b
16	Hamdita Sadar		P	
17	Haspida		P	
18	Hatika Suminah		P	
19	Indriyani Palibunga		P	
20	Irawati		P	
21	Juleha		P	
22	Kasmiati	197603162003122005	P	III/d
23	Mahniar Ibrahim		P	

24	Masdayanti		P	
25	Muh. Rifal Alwi		L	
26	Muhajirah	196203142006042003	P	III/d
27	Muhammad Adi Nur	196303201987031014	L	
28	Muhammad Asrul		L	
29	Muhtarul Hadi	197304032007011029	L	III/c
30	Munatira	196912312006042071	P	III/c
31	Murniati Haling		P	
32	Musafir	198011052007011008	L	III/d
33	Musawwir		L	
34	Musdalifa		P	
35	Nila Fadilah		P	
36	Nur Azmina		P	
37	Nur Kumalawati		P	
38	Pallawa Rukka	198312072010011025	L	III/c
39	Rachmawati	196912312006042072	P	IV/a
40	Ratna Djaddar	197812232007012010	P	IV/a
41	Rosneni Genda	197112021999032005	P	IV/b
42	Selda	198712102011012018	P	III/c
43	Sitti chadijah		P	
44	Sri Rahmiyah	198104302006042030	P	IV/a
45	Sriwahyuni		P	
46	Suarti	196512311988032157	P	IV/b
47	Sufianti		P	
48	Sulaeha		P	
49	Sulfiani	198010102008042003	P	III/d





<b>Validator 2</b>	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2
<b>S</b>	5		4		4		5		4		4	
<b>V</b>	0,83		0,67		0,67		0,83		0,67		0,67	

(Sumber: Hasil Olah data *spss Versi.20*, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,722. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitas pada tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validasi angket manajemen berbasis sekolah dapat dikatakan memadai (valid). Sedangkan hasil validasi untuk kinerja guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Hasil validasi Angket Kinerja Guru

<b>Validator</b>	<b>Item 1</b>		<b>Item 2</b>		<b>Item 3</b>		<b>Item 4</b>		<b>Item 5</b>		<b>Item 6</b>	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
<b>Validator 1</b>	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
<b>Validator 2</b>	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2
<b>S</b>	5		4		4		4		4		4	
<b>V</b>	0,83		0,67		0,67		0,83		0,67		0,67	

(Sumber: Hasil Olah data *spss Versi.20*, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, diperoleh nilai rata-rata V (Aiken's) sebesar 0,722. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitas, dapat dilihat pada tabel 3.4 sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V(Aiken's) dikatakan memadai (valid).

#### b. Reliabilitas Instrumen

Selain uji validitas, penulis juga melakukan uji reliabilitas angket. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diolah berdasarkan hasil penilaian ahli dengan mencari

nilai alpha menggunakan SPSS versi.20. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Berbasis Sekolah**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	21

Sumber: Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket manajemen berbasis sekolah sebesar 0,904. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada table 3.5 sebelumnya maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	17

Sumber: Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 uji reliabilitas tersebut, diperoleh reliabilitas untuk angket profesionalisme guru sebesar 0,802. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada table 3.5 sebelumnya maka angket dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

#### c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif

digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, minimum, maximum, variance, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Manajemen Berbasis Sekolah

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel manajemen berbasis sekolah (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor manajemen berbasis sekolah yang menunjukkan skor mean sebesar 81,38 dan variance sebesar 81,39 dengan standar deviation 9,02 dari skor terendah 67,86 dan skor tertinggi 98,21. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7** Hasil Statistik Deskriptif Variabel Manajemen Berbasis Sekolah (X)

Statistik	Nilai Statistik
Mean	81,38
Standard Error	1,23
Median	80,80
Mode	72,32
Standard Deviation	9,02
Sample Variance	81,39
Kurtosis	-0,92
Skewness	0,40
Range	30,36
Minimum	67,86
Maximum	98,21
Sum	4394,64
Count	54

Sumber Data: Menggunakan SPSS Versi 20 tahun 2020

Jika skor hasil manajemen berbasis sekolah digolongkan kedalam empat kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen berbasis sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau

banyaknya item dalam setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen berbasis sekolah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Hasil Perolehan Persentase Manajemen Berbasis Sekolah

Rentang Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
81% - 100%	Sangat Baik	22	41%
61% - 80%	Baik	32	59%
41% - 60%	Cukup Baik	0	0%
0% - 40%	Tidak Baik	0	0%
	Jumlah	54	100%

Sumber: Hasil analisis data *SPSS ver 20*, Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditemukan hasil angket pada variabel manajemen berbasis sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum manajemen berbasis sekolah pada SMP PMDS Putri Palopo pada kategori sangat baik diperoleh 41% dengan frekuensi sampel 22 orang. Sedangkan manajemen berbasis sekolah pada kategori baik diperoleh presentase sebesar 59% dengan frekuensi sampel 32 orang. Adapun manajemen berbasis sekolah pada kategori cukup baik dan tidak baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 tersebut diperoleh hasil manajemen berbasis sekolah pada SMP PMDS Putri Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 32 orang dan persentase sebesar 59% adapun skor rata-rata yaitu 81,38.

Tingginya hasil presentasi manajemen berbasis sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

## 2) Kinerja Guru

Hasil analisis statistik statistik yang berkaitan dengan skor variabel kinerja guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kinerja guru yang menunjukkan skor mean 80,81 dan variance sebesar 44,41 dengan standar deviation 6,66 dari skor terendah 70,83 dan skor tertinggi 97,92. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9** Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Guru (Y)

Statistik	Nilai Statistik
Mean	80.81
Standard Error	0.91
Median	79.69
Mode	77.08
Standard Deviation	6.66
Sample Variance	44,41
Kurtosis	-0.16
Skewness	0.69
Range	27.08
Minimum	70.83
Maximum	97.92
Sum	4363 54
Count	54

Sumber Data: Menggunakan *SPSS Versi 20* tahun 2020

Jika skor kinerja guru dikelompokkan kedalam empat kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja guru. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10** Hasil Perolehan Persentase Kategori Kinerja Guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
81% - 100%	Sangat Baik	17	31%
61% - 80%	Baik	37	69%
41% - 60%	Cukup Baik	0	0%
0% - 40%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		54	100%

Sumber: Hasil analisis data *SPSS ver 20*, Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kinerja guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja guru pada SMP PMDS Putri Palopo pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 31% dengan frekuensi sampel 17 orang. Sedangkan kinerja guru pada kategori baik diperoleh persentase 69% dengan frekuensi sampel 37 orang. Adapun kinerja guru pada kategori cukup baik dan tidak baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 diperoleh hasil kinerja guru pada SMP PMDS Putri Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 37 dan persentase sebesar 69% adapun skor rata-rata 80,81 . tingginya hasil persentase kinerja guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang dibagikan.

#### d. Hasil Analisis Statistik Inferensial

##### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai distribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil normalitas *kolmogrov smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11** Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.84161129
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Olah Data: Menggunakan *SPSS ver20*. Tahun 2020

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa hasil uji normalitas *kolmogrov-smirnov* diketahui nilai signifikan  $0,912 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual distribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel penelitian. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi pengujiannya dapat dilakukan melalui program *SPSS versi 20* dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel penelitian saling mempunyai hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12** Hasil Uji Linearitas Manajemen Berbasis Sekolah dan Kinerja Guru

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Manajemen Berbasis Sekolah	(Combined)	1923.004	20	96.150	6.796	.000
	Linearity	1607.698	1	1607.698	113.638	.000
	Deviation from Linearity	315.306	19	16.595	1.173	.335
	Within Groups	466.867	33	14.147		
Total		2389.870	53			

Sumber Olah Data: Menggunakan *SPSS ver20*. Tahun 2020

Berdasarkan uji linearitas pada tabel Anova tersebut, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,335 . Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,335 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen berbasis sekolah (X) dengan variabel kinerja guru (Y).



## e. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.13** Hasil Analisis regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.247	4.818		6.485	.000
	Manajemen Berbasis Sekolah	.609	.059	.820	10.338	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber Olah Data: Menggunakan *Spss ver20* tahun 2020

Jika melihat *Output* dari analisis regresi sederhana maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \alpha + \beta x \\ &= 31,247 + 0,609x\end{aligned}$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar positif 31,247 artinya jika manajemen berbasis sekolah (X) nilainya 0 maka kinerja guru (Y) nilainya positif sebesar 31,247
- 2) Koefisien regresi variabel manajemen berbasis sekolah (X) sebesar positif 0,609. Jika manajemen berbasis sekolah (X) mengalami kenaikan 1, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,609 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara manajemen berbasis sekolah dengan kinerja guru.

## f. Uji Hipotesis Penelitian (uji t)

**Tabel 4.14** Hasil Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.247	4.818		6.485	.000
Manajemen Berbasis Sekolah	.609	.059	.820	10.338	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber Olah Data: Menggunakan *Spss ver20* tahun 2020

Berdasarkan hasil uji t dari tabel tersebut, diketahui nilai  $T_{hitung} = 10,338$  dan nilai signifikan = 0,000. Agar hipotesis penelitian diterima maka nilai signifikan < probabilitas (0,05). Jika dilihat pada tabel 4.14 menunjukkan nilai signifikan < probabilitas atau  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel manajemen berbasis sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Lebih lanjut, uji hipotesis membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Setelah diperoleh  $T_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan  $dk = n-2$  atau  $54-2 = 52$ . Selanjutnya dilihat pada distribusi nilai  $T_{tabel}$  yang tertera pada lampiran 2, diperoleh nilai  $T_{tabel} = 1,674$ . Sehingga jika dibandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  maka diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $10,338 > 1,674$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat diartikan manajemen berbasis sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

**g. Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi hubungan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.15** Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 <sup>a</sup>	.673	.666	3.87837

a. Predictors: (Constant), Manajemen Berbasis Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber Olah Data: Menggunakan *SPSS ver20* tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square = 0,673. Agar mengetahui besar kecilnya hubungan variabel manajemen berbasis sekolah dan kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo dapat ditentukan dengan rumus koefisien sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,673 \times 100\%$$

$$= 67,3\%$$

Artinya pengaruh antara manajemen berbasis sekolah dengan kinerja guru sebesar 67,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## ***B. Pembahasan***

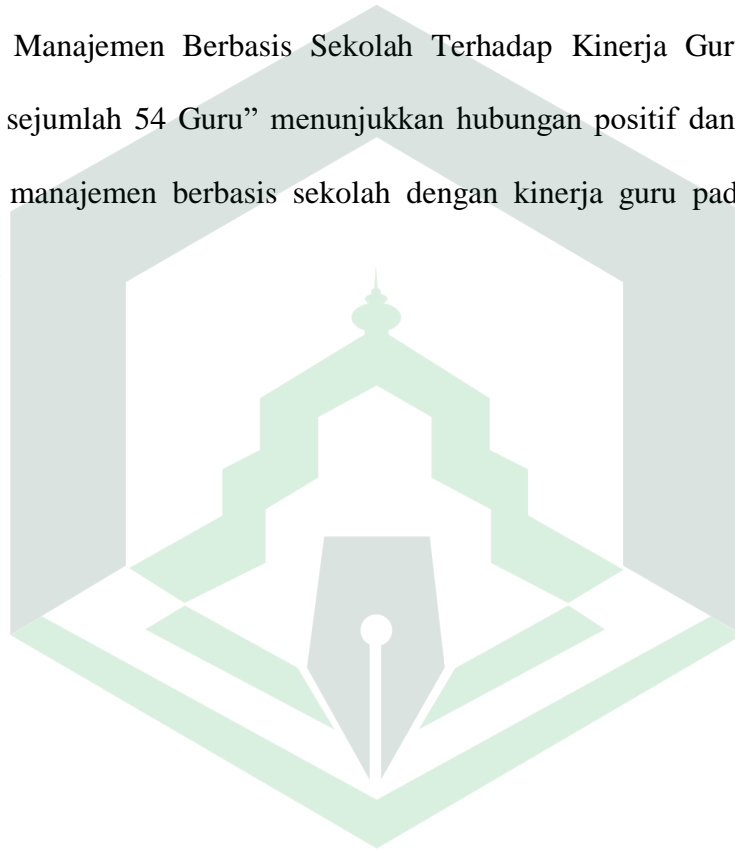
Penelitian yang dilakukan pada SMP PMDS Putri Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 28 item/butir pernyataan instrumen angket manajemen berbasis sekolah dan 24 item/butir pernyataan untuk instrumen angket kinerja guru. Angket yang valid dan reliabel diberikan kepada 54 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP PMDS Putri Palopo.

Bedasarkan penyebaran angket dapat diketahui bahwa manajemen berbasis sekolah dapat dikategorikan baik dengan frekuensi sampel 32 orang dan presentase sebesar 59%. Adapun sisanya 41% dipengaruhi variabel lain. Sedangkan untuk penyebaran angket kinerja guru diperoleh hasil frekuensi sampel sebanyak 37 orang dan presentase sebesar 69% dapat dikategorikan baik dan sisanya 31% dipengaruhi oleh variabel lain.

Lebih lanjut, hasil olah data penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh manajemen berbasis sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) secara positif dan signifikan. Hasil tersebut memiliki arti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo” diterima. Pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru sebesar 67,3% dan sisanya 32,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dari Bakri dalam penelitiannya “Pengaruh Manajemen

Berbasis Sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Karangpawitan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh manajemen berbasis sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja di SD Negeri Karangpawitan sebesar 85.2%. kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Bidayati tentang “Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Assalam Sukoharjo sejumlah 54 Guru” menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penerapan manajemen berbasis sekolah dengan kinerja guru pada SMA Assalam Sukoharjo.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen berbasis sekolah pada SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Putri Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 32 orang dan persentase sebesar 59%, dan sisanya 41 % dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun skor rata-rata yaitu 81,38. Tingginya hasil persentase manajemen berbasis sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan

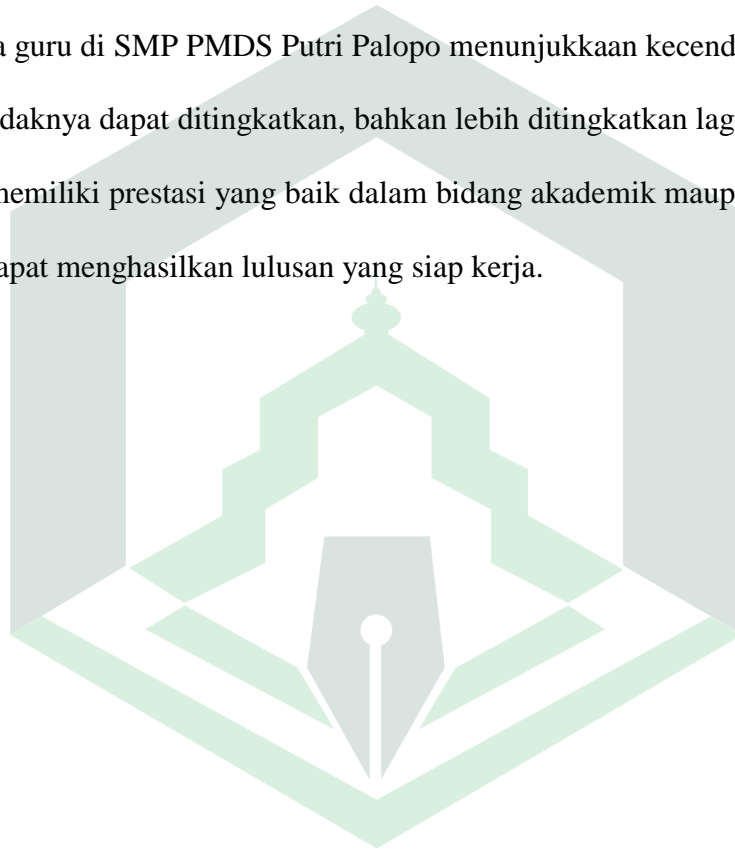
2. Kinerja guru pada SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Putri Palopo berada pada kategori berkinerja baik dengan frekuensi sampel 37 orang dan persentase sebesar 69%, dan sisanya 31 % dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun skor rata-rata yaitu 80,81. Tingginya hasil persentase kinerja guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan

3. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Putri Palopo sebesar 67,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Manajemen berbasis sekolah di SMP PMDS Putri Palopo menunjukkan kecenderungan baik. Dengan demikian, keadaan ini hendaknya dapat ditingkatkan, yaitu melalui upaya-upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik dengan adanya dukungan, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Kinerja guru di SMP PMDS Putri Palopo menunjukkan kecenderungan baik. Hal ini hendaknya dapat ditingkatkan, bahkan lebih ditingkatkan lagi sehingga peserta didik memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hassan, *Tafsir Qur'an Al Furqan*. Cet 2. Surabaya: Al Ikhwan, 1986
- Andreas Aldo Gunawan, Hp Sunardi, *Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh*, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Vol. 16, No. 1. Januari-Juni 2016
- Assegaf Abd.Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Bakri, *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Karangpawita*. Garut: ETD Unsyiah Online Theses & Disertation Universitas Syiah Kuala, 2014
- Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ruzz Media, 2012
- Bidayati, *Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Terhadap Kinerja Guru SMA Assalaam Sukoharjo*. Sukoharjo: Universitas Sebelas Maret, 2017
- Catatan Dokumentasi Datok Sulaiman Bagian Putia Palopo. 6 September 2020
- Depdiknas, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas, 2007
- Depdiknas, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007
- Depdiknas, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2000
- Dokumentasi Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo
- Dwi Aris Buntoro, *Pengaruh Etika Profesi Motivasi Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Studi Kasus pada Guru di SMK Islamiyah Ciputat*. Jakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014
- Etty Ristiani Anggraeni, *Peran PMDS Palopo dalam Mewujudkan Generasi Berkarakter*. <https://www.academi.edu/artikel/peran> (11 September 2020)



- Feni Dewi, (2017), Contoh Kerangka Berfikir Ilmiah dan Langkah-Langkah Menyusun Kerangka Berfikir, diakses dari <http://www.karyatulisku.com/2017/12/contoh-kerangka-berpikir-ilmiah.html>, pada tanggal 19/05/2019 pukul 10.03
- Hasril Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2010
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Iqbal Noor, *Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD*, Jurnal ADHUM. Suka Bumi: SD Negeri Cipanengah Cipta Bina Mandiri, 2017
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- M. Subana and Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Cet. II; Bandung: Pustaka Setia 2005
- Muhammad Hadits, Uji Linearitas, 2015, <http://repository.ut.ac.id/2647/1/41768.pdf>, 23 Desember 2020
- Mukhtarul Hadi, Wakil Kepala Sekolah SMP PMDS Putri Palopo, Wawancara 6 Desember
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1. Yogyakarta: Andi, 2007
- Rivai, Veitzhzal Basri, *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005

- Rosidah dan Sulistiyani, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003
- Sagala Syaeful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV. Alfabets, 2009
- Sri Minarti, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Yogyakarta: Arruzz Media, 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet XIX. Bandung: ALFABETA, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet XXV; Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 11. Bandung: Alfabeta 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, Cet ke-20, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2005
- Suharmi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi 1. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Suharno, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar Bagi Para Calon Guru*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008
- Sumadi Suryabrata "*Metodologi Penelitian*" Edisi 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Tesis Ramly Munuy tentang Penerapan MBS di SDN 1 Labuha (2010)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Pasal 20 tentang Guru dan Dosen

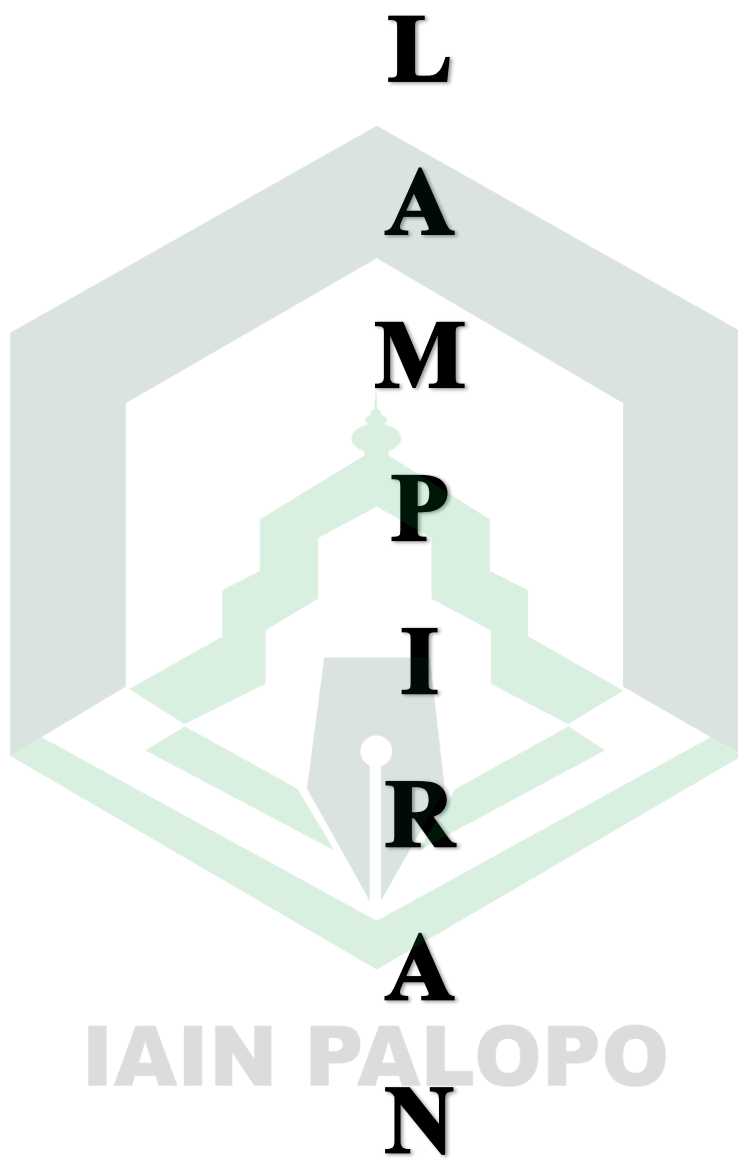
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003

Wikipedia, Tentang Manajemen Berbasis Sekolah. Diambil tanggal 27 oktober 2019, dari <http://ManajemenBerbasisSekolah:ModelStrategiMengembangkanKeunggulanBerbasisKolaborasi>, (2009)

Yulia Rachmawati, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru (Skripsi: Semarang, IKIP Veteran Semarang, 2015)



**IAIN PALOPO**



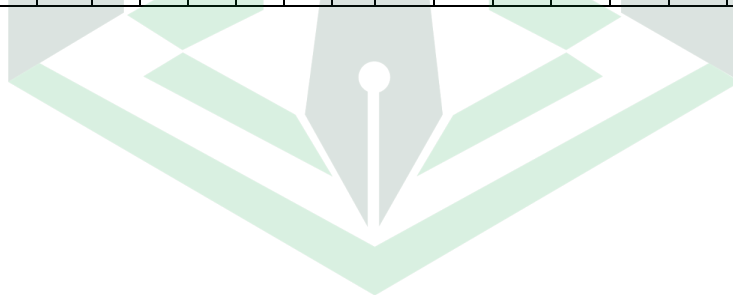


**IAIN PALOPO**

Lampiran 1: Skala 100 Variabel Manajemen Berbasis Sekolah

NO	Kode Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
		-	+	-	+	+	-	+	-	+	+	-	-	+	+	+	-	+	-	+	-	-	-	-
1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
5	5	4	1	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
6	6	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
7	7	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
8	8	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9	9	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
10	10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
11	11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4
12	12	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4
13	13	2	4	2	3	3	4	3	1	2	4	3	3	1	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4
14	14	2	4	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	4	3	1	2	4
15	15	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3
16	16	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
17	17	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3
18	18	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	1	4	3
19	19	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	2	1	1	3
20	20	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4
21	21	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4
22	22	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4
23	23	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
24	24	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
25	25	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
26	26	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
27	27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
28	28	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
29	29	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
30	30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
31	31	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
32	32	2	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	1	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4
33	33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4
34	34	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4

35	35	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3
36	36	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3
37	37	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	4	3	2	4	3	1	4	3
38	38	3	4	4	1	4	1	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4
39	39	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4
40	40	2	4	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4
41	41	3	3	4	4	4	1	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
42	42	4	3	4	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
43	43	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
44	44	4	3	4	3	3	1	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
45	45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
46	46	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
47	47	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
48	48	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
49	49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
50	50	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
51	51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4
52	52	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4
53	53	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3
54	54	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3



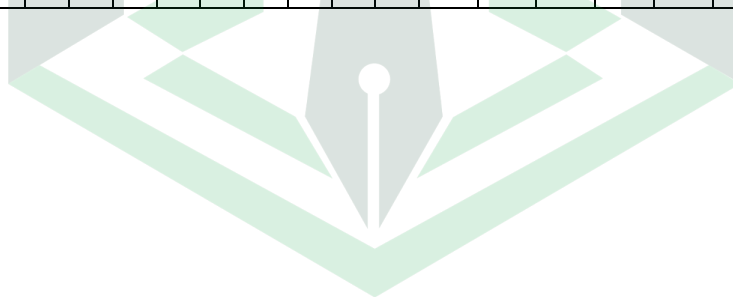
IAIN PALOPO

## Skala 100 Variabel Kinerja Guru

NO	KODE RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
		-	+	+	-	+	+	-	-	-	-	-	+	-	+	+	+	-	-	-	-	+	+	
1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	
2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	
4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	
5	5	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	
6	6	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	
7	7	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	
8	8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	
9	9	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
10	10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
11	11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	
12	12	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	
13	13	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	
14	14	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	
15	15	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	
16	16	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	
17	17	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	
18	18	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	
19	19	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	
20	20	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	
21	21	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	1	1	3	2	4	3	3	2	
22	22	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	
23	23	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
24	24	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	
25	25	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	
26	26	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	
27	27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	
28	28	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
29	29	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	
30	30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	
31	31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	
32	32	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	
33	33	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
34	34	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	



35	35	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2
36	36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
37	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
38	38	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	3	3	2
39	39	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3
40	40	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3
41	41	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
42	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
43	43	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2
44	44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3
45	45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
46	46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3
47	47	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3
48	48	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	49	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
50	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
51	51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
52	52	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3
53	53	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
54	54	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2



IAIN PALOPO

*Lampiran 2: Distribusi Nilai t Tabel*

Titik Presentase Distribusi t (df = 1-60)

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499

23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291

48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	<b>1.67469</b>	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171



**IAIN PALOPO**

*Lampiran 3*

**Angket Penelitian**  
(Manajemen Berbasis Sekolah)

Identitas Responden  
(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden :           (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita), Usia :           Tahun
3. Nama Sekolah : SMP PMDS Putri Palopo
4. Lama Masa Kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksi jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen manajemen berbasis sekolah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

**Pernyataan Positif**

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

### Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	SMP PMDS Putri Palopo belum maksimal melakukan Perencanaan kurikulum dan program pengajaran dengan baik.				
2	Perencanaan sarana prasarana SMP PMDS Putri Palopo dirumuskan melalui analisis kebutuhan.				
3	Pihak sekolah berupaya untuk melakukan pengadaan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan.				
4	Penerimaan peserta didik melalui persyaratan yang ketat dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk oleh kepala sekolah melalui rapat.				
5	Kepala sekolah tidak mempunyai kesempatan melakukan pengawasan keuangan sekolah sesuai ketentuan yang berlaku.				
6	Penggunaan anggaran keuangan sekolah belum dilakukan secara terperinci.				
7	Petugas perpustakaan SMP PMDS Putri Palopo dikelola oleh tenaga pustakawan profesional yang bersertifikat.				
8	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan mengikut sertakan guru dan siswanya untuk mengikuti pelatihan P3K.				
9	SMP PMDS Putri palopo selalu berupaya maksimal melaksanakan kurikulum dan program pengajaran.				
10	Pihak sekolah belum memaksimalkan waktu untuk pemanfaatan tenaga				

	pengajar dalam memberikan materi tambahan kepada siswa yang remedial.				
11	Penyusunan anggaran keuangan sekolah belum dilakukan secara terperinci.				
12	SMP PMDS Putri Palopo belum mencatat dan menyusun daftar barang milik sekolah secara sistematis, tertib, teratur dan berdasarkan ketentuan serta pedoman yang berlaku.				
13	SMP PMDS Putri Palopo selalu melakukan pemutakhiran data tentang kemajuan dan perkembangan sekolah.				
14	Petugas keamanan selalu berupaya meningkatkan keamanan bagi sekolah SMP PMDS Putri Palopo				
15	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan melakukan kegiatan penilaian kurikulum dan program pengajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan				
16	SMP PMDS Putri Palopo menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dengan lembaga pendidikan lainnya di kota palopo.				
17	Penggunaan sarana prasarana di SMP PMDS Putri Palopo dengan mendahulukan kegiatan prioritas dengan menugaskan personil sesuai dengan keahlian.				
18	SMP PMDS Putri Palopo tidak melakukan sosialisasi tentang perkembangan dan kemajuan sekolah untuk membangun citra sekolah.				
19	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan melakukan pembinaan kegiatan proses belajar mengajar agar menunjang kurikulum.				
20	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan mengikut sertakan guru dalam seminar tentang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.				

21	Alokasi jumlah peserta didik yang diterima tidak melalui analisis dengan mempertimbangkan rasio peserta didik dan ketersediaan ruang kelas belajar di SMP PMDS Putri Palopo.				
22	Bendahara melakukan pertanggung jawaban keuangan dan pembiayaan persemester.				
23	Pengadaan sarana prasarana di SMP PMDS Putri Palopo belum sepenuhnya mengacu pada permendiknas nomor 24 tahun 2007, yaitu melalui prosedur: analisis kebutuhan, klasifikasi sarana prasarana dan membuat proposal				
24	SMP PMDS Putri Palopo belum menggunakan aplikasi untuk menyimpan dokumen tentang data prestasi peserta didik.				
25	Program layanan bimbingan dan penyuluhan dilaksanakan di bawah koordinasi guru bimbingan dan penyuluhan untuk menangani berbagai masalah kesiswaan di SMP PMDS Putri Palopo.				
26	Kegiatan monitoring dilaksanakan untuk memantau kegiatan kesiswaan di SMP PMDS Putri Palopo melalui laporan panitia dan pihak-pihak terkait.				
27	Seluruh warga SMP PMDS Putri Palopo bertanggung jawab terhadap pemeliharaan sarana prasarana sehingga selalu terjaga kondisinya dan siap digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.				
28	SMP PMDS Putri Palopo melakukan penghapusan sarana prasarana yang diklasifikasikan rusak berat, tidak sesuai kebutuhan, atau dicuri.				





**Angket Penelitian**  
(Kinerja Guru)

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita), Usia : Tahun
3. Nama Sekolah : SMP PMDS Putri Palopo
4. Lama Masa Kerja :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen kinerja guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

### Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

### Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya kesulitan memilih cara memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa				
2	Saya memberikan tugas perbaikan bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM				
3	Saya membuat/menyusun soal untuk ulangan di awal semester				
4	Saya tidak mempunyai kesempatan menganalisis hasil penilaian pembelajaran				
5	Saya mendapat tugas membimbing guru pemula dalam program induksi				
6	Saya ikut terlibat dalam menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan				
7	Saya tidak pernah ikut serta pada kegiatan ilmiah (seminar)				
8	Saya belum menciptakan karya seni yang kreatif				

9	Saya tidak hadir tepp				
10	Saya kesulitan memilih cara untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas				
11	Saya menggunakan media pembelajaran yang tersedia meskipun tidak relevan dengan materi yang diajarkan				
12	Saya mendapat tugas membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran				
13	Saya kesulitan memilih cara yang tepat atau menyenangkan dalam mengajar siswa di kelas				
14	Saya telah menyusun silabus pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				
15	Saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di awal semester				
16	Saya menggunakan metode mengajar sesuai dengan bahan ajar				
17	Dalam pembelajaran saya tidak membentuk kelompok untuk diskusi atau tugas lainnya				
18	Dalam situasi tertentu, saya tidak melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan				
19	Saya tidak memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan tugas lebih awal				
20	Saya belum mengikuti diklat fungsional				
21	Daya serap siswa yang saya ajar mencapai rata-rata 80%				
22	Saya menjadi pengawas evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional				
23	Saya menggunakan buku sumber sebagai media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah				
24	Saya mengevaluasi hasil belajar siswa hanya pada akhir semester				

*Lampiran 4: Hasil Isian Angket*

**INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH**

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : ~~Pria~~/Wanita), Usia : 38 Tahun
3. Nama Sekolah : SMP PMDS Putri Palopo
4. Lama Masa Kerja : 12 Thn

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling mereflesi jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen manajemen berbasis sekolah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

**Pernyataan Positif**

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

**Pernyataan Negatif**

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	SMP PMDS Putri Palopo belum maksimal melakukan Perencanaan kurikulum dan program pengajaran dengan baik.			✓	
2	Perencanaan sarana prasarana SMP PMDS Putri Palopo dirumuskan melalui			✓	

	analisis kebutuhan.				
3	Pihak sekolah berupaya untuk melakukan pengadaan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan.				✓
4	Penerimaan peserta didik melalui persyaratan yang ketat dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk oleh kepala sekolah melalui rapat.				✓
5	Kepala sekolah tidak mempunyai kesempatan melakukan pengawasan keuangan sekolah sesuai ketentuan yang berlaku.				✓
6	Penggunaan anggaran keuangan sekolah belum dilakukan secara terperinci.				✓
7	Petugas perpustakaan SMP PMDS Putri Palopo dikelola oleh tenaga pustakawan profesional yang bersertifikat.				✓
8	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan mengikut sertakan guru dan siswanya untuk mengikuti pelatihan P3K.				✓
9	SMP PMDS Putri palopo selalu berupaya maksimal melaksanakan kurikulum dan program pengajaran.			✓	
10	Pihak sekolah belum memaksimalkan waktu untuk pemanfaatan tenaga pengajar dalam memberikan materi tambahan kepada siswa yang remedial.			✓	
11	Penyusunan anggaran keuangan sekolah belum dilakukan secara terperinci.				✓
12	SMP PMDS Putri Palopo belum mencatat dan menyusun daftar barang milik sekolah secara sistematis, tertib, teratur dan berdasarkan ketentuan serta pedoman yang berlaku.			✓	
13	SMP PMDS Putri Palopo selalu melakukan pemutakhiran data tentang kemajuan dan perkembangan sekolah.				✓
14	Petugas keamanan selalu berupaya meningkatkan keamanan bagi sekolah SMP PMDS Putri Palopo				✓
15	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan melakukan kegiatan penilaian kurikulum dan program pengajar sesuai dengan standar				✓

	Palopo.				
26	Kegiatan monitoring dilaksanakan untuk memantau kegiatan kesiswaan di SMP PMDS Putri Palopo melalui laporan panitia dan pihak-pihak terkait.				✓
27	Seluruh warga SMP PMDS Putri Palopo bertanggung jawab terhadap pemeliharaan sarana prasarana sehingga selalu terjaga kondisinya dan siap digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.				✓
28	SMP PMDS Putri Palopo melakukan penghapusan sarana prasarana yang diklasifikasikan rusak berat, tidak sesuai kebutuhan, atau dicuri.				✓



# IAIN PALOPO

## INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA GURU

### Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden :       (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita), Usia :       Tahun
3. Nama Sekolah : SMP PMDS Putri Palopo
4. Lama Masa Kerja :

### Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen kinerja guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

### Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

### Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya kesulitan memilih cara memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa			✓	
2	Saya memberikan tugas perbaikan bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM			✓	
3	Saya membuat/menyusun soal untuk				✓

	yang telah ditetapkan				
16	SMP PMDS Putri Palopo menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dengan lembaga pendidikan lainnya di kota palopo.			✓	
17	Penggunaan sarana prasarana di SMP PMDS Putri Palopo dengan mendahulukan kegiatan prioritas dengan mengutamakan personil sesuai dengan keahlian.			✓	
18	SMP PMDS Putri Palopo tidak melakukan sosialisasi tentang perkembangan dan kemajuan sekolah untuk membangun citra sekolah.			✓	
19	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan melakukan pembinaan kegiatan proses belajar mengajar agar menunjang kurikulum.			✓	
20	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan mengikut sertakan guru dalam seminar tentang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.			✓	
21	Alokasi jumlah peserta didik yang diterima tidak melalui analisis dengan mempertimbangkan rasio peserta didik dan ketersediaan ruang kelas belajar di SMP PMDS Putri Palopo.				✓
22	Bendahara melakukan pertanggung jawaban keuangan dan pembiayaan persemester.			✓	
23	Pengadaan sarana prasarana di SMP PMDS Putri Palopo belum sepenuhnya mengacu pada permendiknas nomor 24 tahun 2007, yaitu melalui prosedur: analisis kebutuhan, klasifikasi sarana prasarana dan membuat proposal			✓	
24	SMP PMDS Putri Palopo belum menggunakan aplikasi untuk menyimpan dokumen tentang data prestasi peserta didik.				✓
25	Program layanan bimbingan dan penyuluhan dilaksanakan di bawah koordinasi guru bimbingan dan penyuluhan untuk menangani berbagai masalah kesiswaan di SMP PMDS Putri				✓



ulangan di awal semester					
4	Saya tidak mempunyai kesempatan menganalisis hasil penilaian pembelajaran				✓
5	Saya mendapat tugas membimbing guru pemula dalam program induksi				✓
6	Saya ikut terlibat dalam menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan				✓
7	Saya tidak pernah ikut serta pada kegiatan ilmiah (seminar)				✓
8	Saya belum menciptakan karya seni yang kreatif				✓
9	Saya tidak hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran			✓	
10	Saya kesulitan memilih cara untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas			✓	
11	Saya menggunakan media pembelajaran yang tersedia meskipun tidak relevan dengan materi yang diajarkan			✓	
12	Saya mendapat tugas membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran				✓
13	Saya kesulitan memilih cara yang tepat atau menyenangkan dalam mengajar siswa di kelas				✓
14	Saya telah menyusun silabus pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				✓
15	Saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di awal semester				✓
16	Saya menggunakan metode mengajar sesuai dengan bahan ajar			✓	
17	Dalam pembelajaran saya tidak membentuk kelompok untuk diskusi atau tugas lainnya			✓	
18	Dalam situasi tertentu, saya tidak melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan				✓
19	Saya tidak memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan tugas lebih awal			✓	
20	Saya belum mengikuti diklat fungsional			✓	
21	Daya serap siswa yang saya ajar			✓	

	mencapai rata-rata 80%				
22	Saya menjadi pengawas evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional			✓	
23	Saya menggunakan buku sumber sebagai media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah			✓	
24	Saya mengevaluasi hasil belajar siswa hanya pada akhir semester		✓		



**IAIN PALOPO**

## INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

### Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita), Usia : 36 Tahun
3. Nama Sekolah : SMP PMDS Putri Palopo
4. Lama Masa Kerja :

### Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen manajemen berbasis sekolah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

### Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

### Pernyataan Negatif

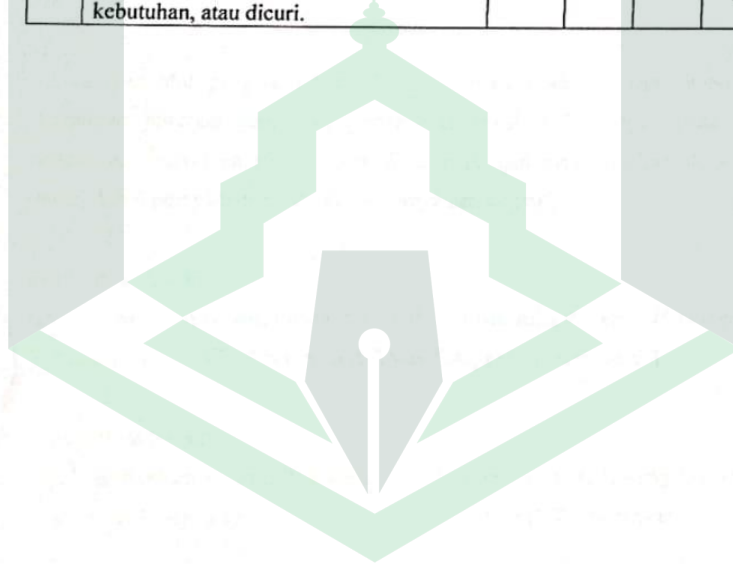
Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	SMP PMDS Putri Palopo belum maksimal melakukan Perencanaan kurikulum dan program pengajaran dengan baik.				✓
2	Perencanaan sarana prasarana SMP PMDS Putri Palopo dirumuskan melalui				✓

	analisis kebutuhan.					
3	Pihak sekolah berupaya untuk melakukan pengadaan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan.					✓
4	Penerimaan peserta didik melalui persyaratan yang ketat dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk oleh kepala sekolah melalui rapat.				✓	
5	Kepala sekolah tidak mempunyai kesempatan melakukan pengawasan keuangan sekolah sesuai ketentuan yang berlaku.				✓	
6	Penggunaan anggaran keuangan sekolah belum dilakukan secara terperinci.					✓
7	Petugas perpustakaan SMP PMDS Putri Palopo dikelola oleh tenaga pustakawan profesional yang bersertifikat.					✓
8	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan mengikut sertakan guru dan siswanya untuk mengikuti pelatihan P3K.					✓
9	SMP PMDS Putri palopo selalu berupaya maksimal melaksanakan kurikulum dan program pengajaran.				✓	
10	Pihak sekolah belum memaksimalkan waktu untuk pemanfaatan tenaga pengajar dalam memberikan materi tambahan kepada siswa yang remedial.					✓
11	Penyusunan anggaran keuangan sekolah belum dilakukan secara terperinci.					✓
12	SMP PMDS Putri Palopo belum mencatat dan menyusun daftar barang milik sekolah secara sistematis, tertib, teratur dan berdasarkan ketentuan serta pedoman yang berlaku.					✓
13	SMP PMDS Putri Palopo selalu melakukan pemutakhiran data tentang kemajuan dan perkembangan sekolah.					✓
14	Petugas keamanan selalu berupaya meningkatkan keamanan bagi sekolah SMP PMDS Putri Palopo					✓
15	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan melakukan kegiatan penilaian kurikulum dan program pengajar sesuai dengan standar					✓

	yang telah ditetapkan				
16	SMP PMDS Putri Palopo menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dengan lembaga pendidikan lainnya di kota palopo.			✓	
17	Penggunaan sarana prasarana di SMP PMDS Putri Palopo dengan mendahulukan kegiatan prioritas dengan menugaskan personil sesuai dengan keahlian.				✓
18	SMP PMDS Putri Palopo tidak melakukan sosialisasi tentang perkembangan dan kemajuan sekolah untuk membangun citra sekolah.				✓
19	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan melakukan pembinaan kegiatan proses belajar mengajar agar menunjang kurikulum.				✓
20	SMP PMDS Putri Palopo tidak mempunyai kesempatan mengikut sertakan guru dalam seminar tentang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.				✓
21	Alokasi jumlah peserta didik yang diterima tidak melalui analisis dengan mempertimbangkan rasio peserta didik dan ketersediaan ruang kelas belajar di SMP PMDS Putri Palopo.				✓
22	Bendahara melakukan pertanggung jawaban keuangan dan pembiayaan persemester.				✓
23	Pengadaan sarana prasarana di SMP PMDS Putri Palopo belum sepenuhnya mengacu pada permendiknas nomor 24 tahun 2007, yaitu melalui prosedur: analisis kebutuhan, klasifikasi sarana prasarana dan membuat proposal				✓
24	SMP PMDS Putri Palopo belum menggunakan aplikasi untuk menyimpan dokumen tentang data prestasi peserta didik.				✓
25	Program layanan bimbingan dan penyuluhan dilaksanakan di bawah koordinasi guru bimbingan dan penyuluhan untuk menangani berbagai masalah kesiswaan di SMP PMDS Putri			✓	

	Palopo.				
26	Kegiatan monitoring dilaksanakan untuk memantau kegiatan kesiswaan di SMP PMDS Putri Palopo melalui laporan panitia dan pihak-pihak terkait.			✓	
27	Seluruh warga SMP PMDS Putri Palopo bertanggung jawab terhadap pemeliharaan sarana prasarana sehingga selalu terjaga kondisinya dan siap digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.				✓
28	SMP PMDS Putri Palopo melakukan penghapusan sarana prasarana yang diklasifikasikan rusak berat, tidak sesuai kebutuhan, atau dicuri.				✓



# IAIN PALOPO

## INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA GURU

### Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita), Usia : Tahun
3. Nama Sekolah : SMP PMDS Putri Palopo
4. Lama Masa Kerja :

### Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen kinerja guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

### Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

### Pernyataan Negatif

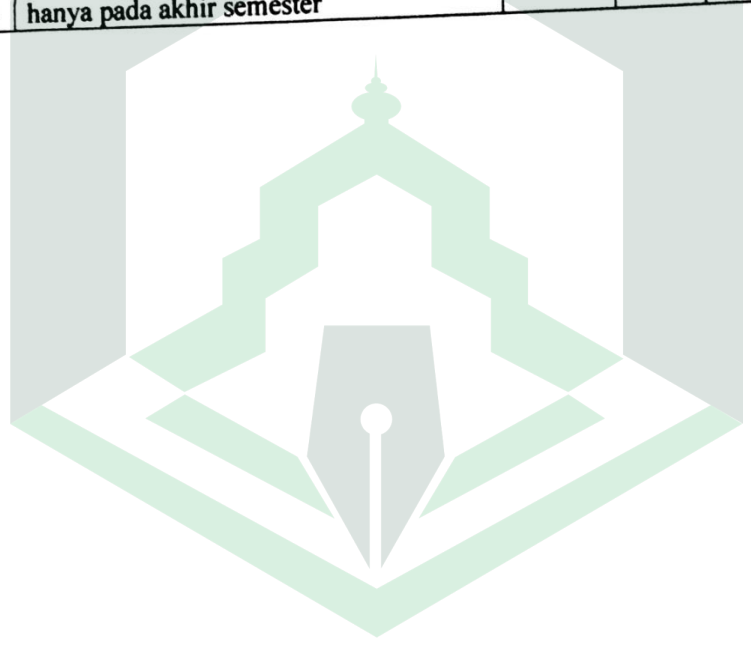
Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya kesulitan memilih cara memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa				✓
2	Saya memberikan tugas perbaikan bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM				✓
3	Saya membuat/menyusun soal untuk				✓

	ulangan di awal semester				
4	Saya tidak mempunyai kesempatan menganalisis hasil penilaian pembelajaran			✓	
5	Saya mendapat tugas membimbing guru pemula dalam program induksi			✓	
6	Saya ikut terlibat dalam menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan				✓
7	Saya tidak pernah ikut serta pada kegiatan ilmiah (seminar)				✓
8	Saya belum menciptakan karya seni yang kreatif				✓
9	Saya tidak hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran			✓	
10	Saya kesulitan memilih cara untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas				✓
11	Saya menggunakan media pembelajaran yang tersedia meskipun tidak relevan dengan materi yang diajarkan				✓
12	Saya mendapat tugas membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran				✓
13	Saya kesulitan memilih cara yang tepat atau menyenangkan dalam mengajar siswa di kelas			✓	
14	Saya telah menyusun silabus pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu			✓	
15	Saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di awal semester				✓
16	Saya menggunakan metode mengajar sesuai dengan bahan ajar			✓	
17	Dalam pembelajaran saya tidak membentuk kelompok untuk diskusi atau tugas lainnya				✓
18	Dalam situasi tertentu, saya tidak melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan				✓
19	Saya tidak memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan tugas lebih awal				✓
20	Saya belum mengikuti diklat fungsional				✓
21	Daya serap siswa yang saya ajar			✓	



	mencapai rata-rata 80%				
22	Saya menjadi pengawas evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional			✓	
23	Saya menggunakan buku sumber sebagai media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah			✓	
24	Saya mengevaluasi hasil belajar siswa hanya pada akhir semester				✓



**IAIN PALOPO**

Lampiran 5: Lembar Validasi Instrumen Manajemen Berbasis Sekolah dan Kinerja Guru

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MANAJEMEN BERBASIS  
SEKOLAH**

Nama Validator :

Instansi :

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian manajemen berbasis sekolah
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru

No	Aspek	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Saran
			SS	S	KS	TS	
1	Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran	1. Perencanaan		✓			
		2. Pelaksanaan		✓			
		3. Penilaian kurikulum		✓			
		4. Pembinaan kegiatan belajar mengajar		✓			
2	Manajemen Tenaga Kependidikan	1. Pengadaan		✓			
		2. Pemanfaatan		✓			
		3. Pembinaan tenaga didik		✓			
3	Manajemen Kesiswaan	1. Perencanaan peserta didik		✓			
		2. Penerimaan peserta didik		✓			
		3. Pencatatan prestasi peserta didik		✓			
		4. Pencatatan bimbingan dan penyuluhan		✓			
		5. Monitoring		✓			
4	Manajemen Keuangan dan Pembiayaan	1. Penyusunan anggaran		✓			
		2. Penggunaan anggaran		✓			
		3. Pengawasan anggaran		✓			
		4. Pertanggungjawaban anggaran		✓			
5	Manajemen Sarana dan	1. Perencanaan sarana prasarana		✓			

	Prasarana Pendidikan	2. Pengadaan sarana prasarana	✓		
		3. Penginventarisasian sarana prasarana	✓		
		4. Penggunaan sarana prasarana	✓		
		5. Pemeliharaan sarana prasarana	✓		
		6. Penghapusan sarana prasarana	✓		
				✓	
6	Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	1. Mengelola informasi	✓		
		2. Membangun citra sekolah (Pencerangan)	✓		
		3. Membangun kerjasama	✓		
7	Manajemen Layanan Khusus	1. Manajemen perpustakaan	✓		
		2. Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah	✓		
		3. Manajemen Keamanan	✓		



# IAIN PALOPO



### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Nama Validator :

Instansi :

Petunjuk Pengisian

- d. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian manajemen berbasis sekolah
- e. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju
- f. Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru

No.	Aspek	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Saran
			SS	S	KS	TS	
1	Perencanaan Pembelajaran	1. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan		✓			
		2. Menyusun silabus pembelajaran		✓			
		3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		✓			
		4. Menyusun alat ukur/soal		✓			
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kehadiran guru dalam kegiatan pembelajaran		✓			
		2. Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran		✓			
		3. Penggunaan alat mengajar		✓			
		4. Metode mengajar		✓			
		5. Cara membangkitkan minat siswa		✓			
		6. Cara mengaktifkan siswa		✓			
		7. Menciptakan situasi		✓			

		kompetitif					
		8. Menciptakan situasi kooperatif	✓				
		9. Buku sumber yang digunakan	✓				
		10. Mengajar dengan menyenangkan	✓				
		11. Daya serap siswa	✓				
3	Evaluasi Pembelajaran	1. Mengevaluasi hasil belajar	✓				
		2. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran	✓				
		3. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan	✓				
		4. Menjadi pengawas evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional	✓				
4	Pembimbingan	1. Membimbing guru pemula dalam program induksi	✓				
		2. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	✓				
5	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	1. Melaksanakan pengembangan diri	✓				
		2. Melaksanakan publikasi ilmiah	✓				
		3. Membuat karya inovatif	✓				

IAIN PALOPO

A	Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP PMDS Putri Palopo tanpa revisi	
B	Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP PMDS Putri Palopo dengan revisi sesuai saran	
C	Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP PMDS Putri Palopo	

Kritik dan Saran Mengenai Manajemen Berbasis Sekolah

---

---

---

---

---

---

---

---

Palopo, 11.03, 2020

Penilai,



MILANI PERMATASARI, M.Pd

*Lampiran 6: Surat Izin Penelitian*





1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 6 8 6

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpno : (0471) 23692

ASLI

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 686/IP/DPMPPTSP/IXI/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: JUMARTI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dsn. Tappong kab. Luwu Utara
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16.0202.0003

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP PESANTREN DATUK SULAIMAN (PMDS) PUTRI PALOPO**

Lokasi Penelitian	: SMP PESANTREN DATUK SULAIMAN (PMDS) PUTRI PALOPO
Lamanya Penelitian	: 31 Agustus 2020 s.d. 30 November 2020

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 01 September 2020  
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP**  
 Pangkat : Penata  
 NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kabidnas Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo





*Lampiran 8*

**Dokumentasi di SMP PMDS Putri Palopo**



Permohonan Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah



Pengisian Instrumen Penelitian Oleh Responden



**IAIN PALOPO**